

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH LEVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN DAN  
PROFITABILITAS TERHADAP MANAJEMEN LABA DENGAN  
KEPEMILIKAN MANAJERIAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

(Studi : Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek  
Indonesia Tahun 2019-2022)

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai salah satu untuk memperoleh Gelar Sarjana Strata 1 Program Studi  
Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif  
Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

**REZI ANGRA YENI**  
**NIM. 11970323044**

**PRODI AKUNTANSI S1**

**FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**2024**



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Rezi Angra Yeni  
 Nim : 11970323044  
 Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial  
 Jurusan : Akuntansi S1  
 Judul Skripsi : Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 – 2022  
 Tanggal Ujian : Jumat, 12 Januari 2024

**DISETUJUI OLEH  
PEMBIMBING**



**Anna Nurlita, SE, M. Si**  
**NIP. 19870715 2023 2 12 055**

**MENGETAHUI**

**DEKAN**

**KETUA JURUSAN**



**Mahyarni, SE, MM**  
**NIP. 19700826 199903 2 001**

**Faiza Muklis, SE, M. Si, Ak**  
**NIP. 19741108 200003 2 004**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

Nama : Rezi Angra Yeni  
Nim : 11970323044  
Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial  
Jurusan : Akuntansi SI  
Judul Skripsi : Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 - 2022  
Tanggal Ujian : Jumat, 12 Januari 2024

**TIM PENGUJI**

**Ketua Penguji**

**Astuti Meflinda, SE, MM**

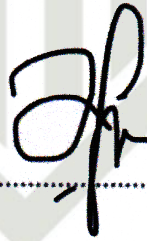
19720513 200701 2 018



**Sekretaris**

**Zikri Aidilla Svarli, SE, M.Ak**

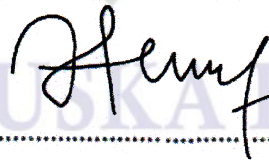
19940523 202203 2 004



**Penguji 1**

**Harkaneri, SE, MSA, Ak, CA**

19810817 200604 2 007



**Penguji 2**

**Hijratul Aswad, SE, M.Ak**

198609122 02012 1 006





## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rezi Angra Yeni  
 NIM : 11970323044  
 Tempat/Tgl.Lahir : Pekanbaru, 20 juli 2000  
 Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial  
 Prodi : Akuntansi S1

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya:

Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Manajemen  
labu dengan kepemilikan mangjerial sebagai variabel moderasi pada  
perusahaan Properti dan real estate yang terdaftar di BEI tahun  
2019 - 2022 .

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan

Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)\* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pemyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, Januari 2024

Yang membuat pemyataan



Rezi Angra Yeni

NIM. 11970323044

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

### **“PENGARUH LEVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP MANAJEMEN LABA DENGAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN PROPERTI DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019 – 2022”**

OLEH :

**REZIANGRA YENI**  
**119970323044**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh leverage, ukuran perusahaan dan profitabilitas sebagai variabel moderasi pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2019-2022. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 17 perusahaan dengan metode penarikan sampel menggunakan metode purposive sampling. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui laporan tahunan perusahaan. Analisis data menggunakan regresi data panel dengan menggunakan Eviews 12. Hasil analisis regresi data panel menunjukkan variabel leverage tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, sedangkan variabel ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba. Kepemilikan manajerial tidak dapat memoderasi pengaruh leverage dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba. Sedangkan kepemilikan manajerial dapat memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap manajemen laba.

**Kata Kunci : *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Manajemen Laba, Kepemilikan Manajerial**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

### **THE EFFECT OF LEVERAGE, SIZE FIRM AND PROFITABILITY ON PROFIT MANAGEMENT WITH MODERATION VARIABLES OF MANAGERIAL OWNERSHIP IN PROPERTY AND REAL ESTATE SECTOR COMPANIES LISTED ON THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE**

BY :

**REZI ANGRA YENI**  
**11970323044**

*This research is a quantitative study that aims to determine how the influence of leverage, company size and profitability as moderating variables on property and real estate companies listed on the Indonesian stock exchange in 2019-2022. The number of samples in this study were 17 companies with the sample withdrawal method using purposive sampling method. This study uses secondary data obtained through the company's annual report. The data analysis method carried out in this study used Eviews 12 software. The results of panel data regression analysis show that the leverage variable has no effect on earnings management, while the company size and profitability variables affect earnings management. Managerial ownership cannot moderate the effect of leverage and company size on earnings management. Meanwhile, managerial ownership can moderate the effect of profitability on earnings management.*

**Keywords: Leverage, Size Firm, Profitability, Earnings Management, Managerial Ownership**

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamu 'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

Alhamdulillah, Segala puji serta syukur saya panjatkan kepada Allah Subhanahuwata'ala karena atas rahmat dan karunia-Nya saya masih diberikan kesehatan dan kesempatan untuk bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 – 2022" ini.

Sholawat serta salam juga saya haturkan kepada Nabi Muhammad Shalallahu 'alaihi Wasallam, yang telah membawa kita dari alam yang penuh kegelapan menuju alam yang terang menderang ini. Dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan kedua orang tua yang penulis sayang dan cintai, skripsi ini saya persembahkan sepenuhnya kepada kedua orang hebat dalam hidup saya. Ayahanda Gondarman yang telah berhasil dalam mendidik anak perempuan yang kuat menghadapi kesulitan dalam hidupnya. Dan Ibunda tercinta Marjunita yang begitu penuh kasih sayang dalam membesarkan anaknya dan menjadi malaikat tanpa sayap yang dikirimkan oleh Allah untuk penulis. Terima kasih untuk pengorbanan, perjuangan, nasehat dan doa baik yang tidak pernah berhenti kalian berikan pada penulis. Semoga membalas semua yang telah diberikan dengan syurga-Nya kelak, Aamiin.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kelemahan dan kekurangan yang disebabkan keterbatasan dan pengalaman penulis. Untuk itu pada kesempatan ini dengan kerendahan hati dan penuh dengan rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M. Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos, M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Mahmuzar, S.H.,M.H. selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Dr. Hj. Julina, SE, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Ibu Harkaneri, S.E., MSA, Ak, CA. selaku sekretaris Jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Ibu Anna Nurlita, SE, M.Si selaku Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu dan memberikan arahan, masukan, dan sumbangan



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- ikiran kepada penulis untuk menyusun dan menyelesaikan penulisan skripsi ini.
9. Bapak Dr. Nanda Suryadi, S.E., M.E. selaku Pembimbing Akademik yang selalu memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama masa perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
  10. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial yang telah memberikan ilmu yang berharga kepada penulis selama masa perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
  11. Seluruh Staff dan Pegawai yang telah membantu penulis dalam mengurus segala surat yang diperlukan selama perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
  12. Kepada Adikku tersayang, yang paling berharga dalam hidupku yaitu Aditya Ramadhan. Ayo tetap semangat untuk membahagiakan dan membuat orang tua kita bangga karena telah memiliki anak seperti kita. Terimakasih untuk kehangatan, kasih sayang, dukungan serta doa-doanya dan sumber kebahagiaan dari penulis. Kemudian untuk seluruh keluarga penulis yang tidak bisa disebutkan satu persatu namanya. Terimakasih untuk setiap doa dan dukungannya.
  13. Kepada sahabat seperjuangan yang selalu bersama walaupun beda Universitas, yaitu Dewita Fadillah, Dwi Permata Annisya, Vira Fadhillah,


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dinda Amelia, dan Martha Tindaon terimakasih sudah memberikan semangat kepada penulis.

14. Kepada teman seperjuangan seangkatan Akuntansi 2019 kelas D dan teman – teman Konsentrasi Manajemen yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu terimakasih untuk semua bantuan, kerjasama, dan berbagai kebaikan, keikhlasan yang telah kalian berikan sehingga proposal ini terselesaikan.
15. Kepada Wafa Shifa Urrahmah dan DianJuni Saputri, selaku teman dari awal semester hingga kini serta Phita Rosiana dan teman – teman KKN Desa Sengkemang terimakasih karena selalu memberikan dukungan kepada penulis dan selalu menjadi pendengar yang baik untuk setiap masalah yang penulis hadapi.
16. Serta seluruh pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan kepada penulis yang mana namanya tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu. Terimakasih banyak atas semuanya.

Mohon maaf jika ada pihak yang tidak disebutkan, tanpa mengurangi rasa hormat terima kasih atas segala dukungannya. Penulis sangat sadar akan segala dorongan dan bantuan yang telah diberikan oleh semua pihak atas segala peran dan partisipasinya yang telah diberikan dan semoga Allah SWT senantiasa melipatgandakan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada kita semua.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh*

Pekanbaru, Januari 2024

**Rezi Angra Yeni**  
**11970323044**



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>ABSTRACT</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	10
1.3 Tujuan Penelitian .....	10
1.4 Manfaat Penelitian .....	11
1.5 Sistematika Penulisan .....	12
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	14
2.1 Teori Keagenan ( <i>Agency Theory</i> ) .....	14
2.2 <i>Leverage</i> .....	17
2.3 Ukuran Perusahaan .....	20
2.4 Profitabilitas .....	21
2.5 Manajemen Laba .....	22
a. Pengertian Manajemen Laba .....	22
b. Faktor – Faktor Manajemen Laba.....	23
c. Teknik Manajemen Laba .....	25
d. Pola Manajemen Laba .....	26
2.6 Kepemilikan Manajerial .....	27
2.7 Manajemen Laba Dalam Tinjauan Islam .....	28
2.8 Penelitian Terdahulu .....	30
2.10 Desain Penelitian .....	34
2.11 Pengembangan Hipotesis .....	35
a. Pengaruh Leverage Terhadap Manajemen Laba .....	35

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba .....	37
c. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba ....	38
d. Kepemilikan Manajerial Memoderasi Leverage Terhadap Manajemen Laba .....	39
e. Kepemilikan Manajerial Memoderasi Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba .....	40
f. Kepemilikan Manajerial Memoderasi Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba .....	41

**BAB III METODE PENELITIAN .....** 42

3.1 Jenis Penelitian.....	42
3.2 Data Dan Sumber Data .....	42
3.3 Populasi Dan Sampel .....	43
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	46
3.5 Definisi Operasional Variabel .....	46
3.5.1 Variabel Dependent (Y) .....	46
3.5.2 Variabel Independent (X) .....	49
3.5.3 Variabel Moderasi (Z) .....	51
3.6 Metode Analisis Data .....	51
3.6.1 Analisis Deskriptif Statistik .....	51
3.6.2 Uji Asumsi Klasik .....	52
3.6.3 Model Penelitian Data Panel .....	54
3.6.4 Model Uji Spesifikasi .....	56
3.6.5 Uji Hipotesis .....	57

**BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....** 60

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian .....	60
4.2 Analisis Statistik Deskriptif .....	61
4.3 Uji Asumsi Klasik .....	64
4.3.1 Uji Normalitas .....	65

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.3.2 Uji Multikolinieritas .....	65
4.3.3 Uji Heterokedastisitas .....	66
4.3.4 Uji Autokolerasi .....	67
4.4 Uji Pemilihan Model .....	68
4.4.1 Uji Chow ( <i>Chow Test</i> ) .....	68
4.4.2 Uji <i>Hausman</i> .....	69
4.5 Analisis Regresi Data Panel .....	70
4.6 Uji Hipotesis (Uji T) .....	74
4.7 Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	77
4.8 Pembahasan .....	78
4.8.1 Pengaruh Leverage Terhadap Manajemen Laba .....	78
4.8.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba .....	79
4.8.3 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba ....	80
4.8.4 Pengaruh Leverage Terhadap Manajemen Laba Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi .....	81
4.8.5 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi .....	82
4.8.6 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi .....	83
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>85</b>
5.1 Kesimpulan .....	85
5.2 Saran .....	87
5.3 Keterbatasan Penelitian .....	88
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>89</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>94</b>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

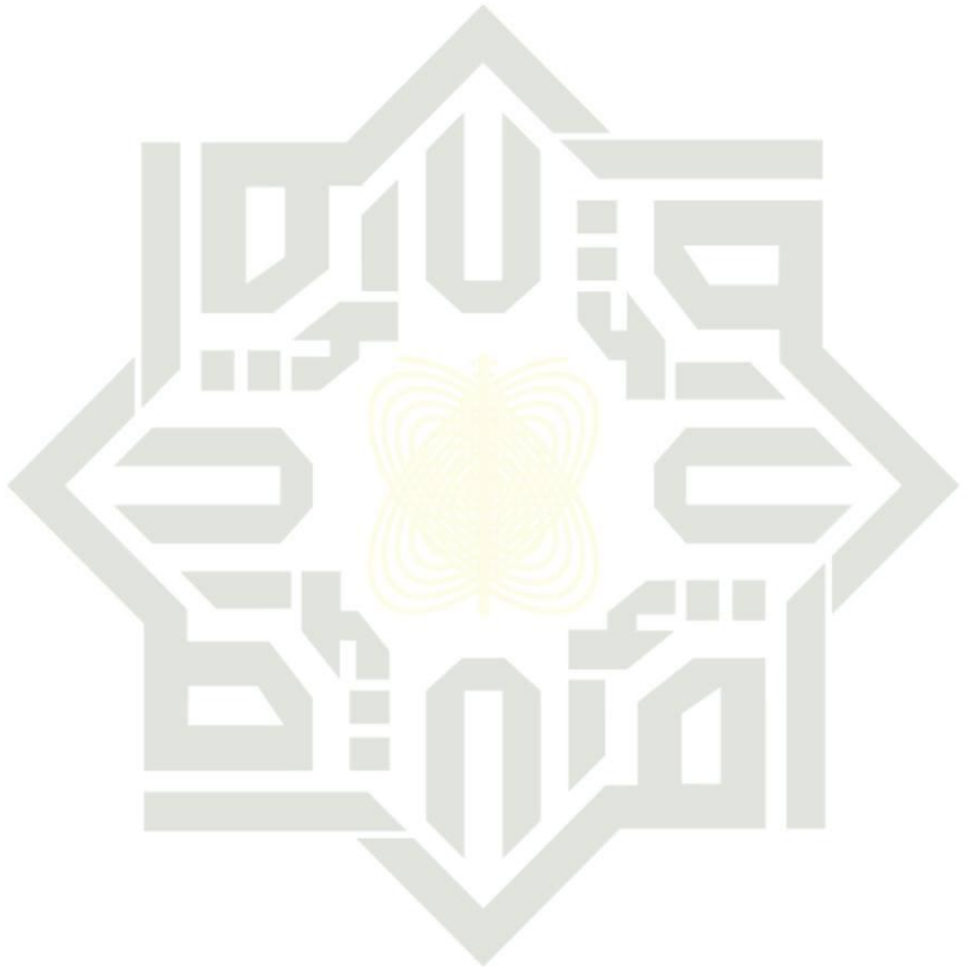
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

Penelitian Terdahulu .....	30
Kriteria Penentuan Sampel Penelitian .....	44
Data Sampel Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate ..	45
Perusahaan Yang Menjadi Sampel .....	61
Hasil Statistik Deskriptif.....	62
Hasil Uji Multikolinearitas .....	66
Hasil Uji Heterokedastisitas .....	67
Hasil Uji Autokorelasi .....	68
Hasil Uji Chow .....	69
Hasil Uji Hausman .....	70
Hasil Analisis Regresi Data Panel <i>Fixed Effect Model</i> .....	71
Hasil Uji T .....	74
Hasil Uji Koefisien Determinasi Sebelum Menggunakan Variabel Moderasi .....	77
Hasil Uji Koefisien Determinasi Sesudah Menggunakan Variabel Moderasi .....	78

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran .....	35
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas .....	65



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1. LATAR BELAKANG

Globalisasi memaksa dunia untuk berinovasi dengan bertindak secara lokal dan berpikir secara global, dengan adanya inovasi teknologi yang lebih baik semakin mendorong berbagai aktivitas yang berbeda dengan semua kelebihan dan kekurangannya, membuat persaingan dalam dunia bisnis semakin kompetitif. Hal tersebut membuat perusahaan berfikir untuk mengubah strategi bisnis yang berdasarkan tenaga kerja menjadi bisnis berbasis pengetahuan. Sejalan dengan perubahan tersebut, kemakmuran suatu perusahaan akan bergantung pada suatu penciptaan transformasi dan kapitalisasi dari pengetahuan itu sendiri.

Kemajuan dunia bisnis menimbulkan persaingan yang bertambah ketat sehingga semua perusahaan harus lebih optimal untuk berkompetisi dengan regulator yang ada dan memiliki strategi yang lebih baik untuk bersaing, hal ini mengharuskan perusahaan untuk bertahan dan berinovasi dalam mengupayakan kinerja perusahaan untuk mencapai keuntungan yang diinginkan (Harni et al., 2022).

Laba merupakan aspek utama didalam laporan keuangan perusahaan untuk menentukan efektivitas manajemen. Bagi pemilik modal, keuntungan suatu perusahaan digunakan untuk menjelaskan kemajuan sebuah perusahaan. Laba juga bisa mengukur efisiensi manajemen perusahaan dan memperhitungkan sumber daya yang dikuasai oleh pihak manajer. Namun seingkali hal tersebut di

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dibahagikan oleh pihak manajer demi keuntungan mereka sendiri. Tindakan ini bisa disebut dengan manajemen laba (*earning management*).

Manajemen laba adalah satu diantara banyaknya strategi dalam akuntansi yang berguna untuk memahami situasi suatu perusahaan. Manajemen merupakan hal yang harus dipahami bagi para akuntan karena bisa meningkatkan pemahaman akan fungsi informasi laba bersih, baik informasi tersebut dilaporkan kepada pemilik modal, pemberi pinjaman, dan pemerintah pajak. Namun, banyak manajer yang mempraktekkan manajemen laba berguna untuk pendapatan mereka pribadi dan tujuan bisnisnya. Praktik manajemen laba yang dimaksud yaitu cara para eksekutif bisnis untuk mempengaruhi dalam pelaporan keuangan yang bertujuan mengelabui stakeholder yang ingin mengetahui kinerja dan kondisi dari perusahaan tersebut. Terkhususnya untuk laporan keuangan, permasalahan ini muncul karena perbedaan keinginan antara pemegang saham dan manajemen dalam struktur kepemilikan perusahaan (Marlisa, 2023).

Perilaku manajemen laba sering digabungkan dengan perilaku yang tidak baik sebab manajemen laba membawa dampak terhadap tampilan informasi keuangan yang tidak mencerminkan keadaan sebenarnya. Informasi laba dalam pelaporan keuangan selalu menjadi perhatian khusus guna menafsirkan sejauh mana kinerja atau tanggung jawab manajemen perusahaan tersebut. Hearly dengan Walen menyebutkan bahwa manajemen laba berlangsung pada saat manajer menyusun laporan keuangan dan menggunakan pertimbangannya sehingga dapat menyesatkan para pemangku kepentingan mengenai situasi yang mendasar dalam perusahaan. Informasi laba selalu menjadi target rekayasa dalam

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



keuangan melalui tindakan manajemen yang ingin memaksimalkan kepuasannya sendiri. Oleh karena itu, laba bisa diatur, dinaikkan atau diturunkan sesuai dengan yang diinginkan, tindakan itu disajikan dengan trik memilih kebijakan manajemen tertentu (Kurniawati, 2018).

Didalam perusahaan, laporan keuangan tidak lagi bermanfaat untuk mengetahui bagaimana kondisi yang benar – benar terjadi dalam periode tertentu. Oleh karena itu, masyarakat umum pun bertanya – tanya mengenai tulisan – tulisan yang ada dalam pelaporan keuangan. Dengan begitu, beberapa orang bertanya – tanya terhadap yang mengaudit dan mengatur laporan keuangan kesesuaian standar akuntansi yang digunakan secara luas oleh perusahaan (Sulistyanto, 2018).

Kasus – kasus manajemen laba yang terjadi seperti di PT Bukalapak Tbk turut diperhitungkan dalam kasus manajemen laba. Pada PT Bukalapak Tbk ini terdapat dua permasalahan yaitu kesalahan dalam penyajian laporan keuangan, nilai investasi pada anak perusahaan sebesar satu juta dollar AS, yang mana bertambah oleh pihak manajemen menjadi satu miliar dollar AS. Selanjutnya, laporan yang sudah dua kali dilakukan nya audit oleh BEI pada laporan keuangan Triwulan 1 tahun 2022 yaitu tanggal 17 Mei 2022 dan 23 Mei 2022, terdapat suatu keganjilan dimana laba yang sebelumnya tercatat merugi hampir Rp. 328 miliar per 31 Desember 2021 tiba – tiba berbalik menjadi sebesar Rp. 14,4 triliun, karena laporan Triwulan 1 tahun 2022 yang disajikan oleh PT Bukalapak Tbk belum diaudit (CNBC Indonesia, 2022).

#### Hak Cipta Dimiliki UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal serupa juga terjadi pada PT Waskita Karya (Persero) Tbk dan PT Waskita Karya (Persero) Tbk yang diduga melakukan manipulasi laporan keuangan. "Pada beberapa karya seperti Waskita Karya dan WIKA, laporan keuangannya tidak sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Artinya disajikan seolah-olah menguntungkan selama bertahun-tahun, padahal arus kas nya tidak pernah positif," kata Wakil Menteri Badan Usaha Milik Negara Kartika Wirjoatmodjo atau kerap disapa Tiko dalam rapat kerja Komisi VI DPR RI bersama Kementerian BUMN, dikutip Selasa (6/6/2023). Sehubungan dengan itu, kementerian BUMN bersama Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) saat ini tengah melakukan investigasi. perusahaan BUMN karya saat ini sedang mengalami kesulitan arus kas (Liputan6.com, 2023).

Fenomena yang terjadi yakni dari salah satu subsektor real estate dan property yaitu pada PT. Hanson Internasional. Dalam catatan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), PT Hanson International pernah terbukti melakukan manipulasi penyajian laporan keuangan tahunan (LKT) untuk tahun 2016. OJK pun menjatuhkan sanksi, baik untuk perusahaan maupun direktur utamanya, Benny Tjokro. Dalam pemeriksaan yang dilakukan OJK, ditemukan manipulasi dalam penyajian akuntansi terkait penjualan kavling siap bangun (Kasiba) dengan nilai gross Rp 732 miliar, sehingga membuat pendapatan perusahaan naik tajam. Dalam jual beli tersebut, Hanson International melakukan pelanggaran Standar Akuntansi Keuangan 44 tentang Akuntansi Aktivitas Real Estat (PSAK 44). OJK permasalahan pengakuan dengan metoda akrual penuh, meski dalam LKT 2016, transaksi tersebut tidak diungkapkan di LKT 2016 (Kompas.com, 2020).

- Hak Cipta Elektronik UIN Suska Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan kasus manajemen laba diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen laba masih sangat sering terjadi di berbagai perusahaan baik dalam negeri maupun luar negeri dengan kenyataan bahwa manajemen menginginkan tujuannya salah satunya menaikkan atau menurunkan laba perusahaan dengan cara manajemen laba.

Permasalahan manajemen laba dapat dikaitkan dengan teori keagenan. Teori keagenan perusahaan mengacu pada hubungan perusahaan antara *agent* (manajemen perusahaan) dan *principal* (pemegang saham). Munculnya manajemen laba disebabkan adanya perbedaan kepentingan antara *agent* dan *principal*. Sebagai *agent*, memiliki kewajiban untuk mengoptimalkan keunggulan stakeholders sebagai *principal*. Namun di sisi lain, para manajer memiliki keinginan memaksimalkan kegiatan pribadinya.

Konflik kepentingan yang sering muncul antara pemilik perusahaan dengan manajemen untuk memaksimalkan utilitasnya masing-masing, sehingga hal ini menimbulkan pertanyaan mengenai laba yang dilaporkan, dikarenakan pentingnya informasi laba yang tercantum dalam laporan keuangan merupakan tanggung jawab manajemen karena laba tersebut digunakan untuk mengukur kinerja manajemen sehingga memungkinkan manajemen untuk bertindak sesuai dengan kepentingannya atau dikenal dengan istilah manajemen laba (Putra, 2019). Manajemen laba merupakan efek dari kebebasan seorang manajer untuk dapat menentukan dan menggunakan metode akuntansi tertentu ketika mencatat dan menyusun informasi dalam laporan keuangan (Nabil & Hidayati, 2020).

#### Hak Cipta dan Hak Moral

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Manajemen laba yang dilakukan oleh manajer bermula dari keinginan untuk meningkatkan kinerja perusahaan dengan memperoleh keuntungan yang signifikan serta adanya permasalahan keagenan khususnya konflik kepentingan antara pemilik atau pemegang saham (*principal*) dengan pengelola/manajemen (*agent*) akibat tidak bertemunya utilitas maksimal antara mereka (Umami, 2018).

Terjadinya konflik kepentingan antara pemilik dan manajemen karena ada kemungkinan manajemen bertindak tidak sesuai dengan prinsip *principal*.

Eisenhardt (1989) dalam penelitian Maryani (2021:14) menggunakan tiga asumsi dasar manusia guna menjelaskan tentang teori agensi, yaitu (1) manusia pada umumnya mementingkan diri sendiri (*self interest*), (2) manusia memiliki daya pikir terbatas mengenai persepsi masa mendatang (*bounded rationality*) dan (3) manusia selalu menghindari risiko (*risk averse*). Berdasarkan asumsi sifat tersebut, manajer cenderung bertindak berdasarkan sifat *opportunistic*, yaitu mengutamakan kepentingan pribadinya.

*Leverage* merupakan penggunaan sumber dana yang memiliki beban tetap, dengan harapan akan menghasilkan keuntungan tambahan yang lebih besar dari pada beban tetap, sehingga meningkatkan keuntungan pemegang saham.

Perusahaan yang mempunyai rasio *leverage* yang tinggi, diduga melakukan praktik manajemen laba karena perusahaan terancam tidak mampu memenuhi kewajiban pembayaran hutang pada waktunya (Syarifullah, 2018).

*Leverage* adalah rasio-rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang (Dewi & Putra, 2017). Perusahaan dengan rasio *leverage* yang tinggi menghasilkan utang yang cukup besar

didandingkan dengan aktiva yang dimiliki perusahaan, diduga melakukan praktik manajemen laba karena perusahaan terancam *default* yaitu tidak bisa memenuhi kewajiban membayar hutang tepat waktu. Oleh karena itu, perusahaan berusaha mencegahnya dengan membuat kebijakan yang dapat meningkatkan pendapatan meskipun laba.

Penelitian yang dilakukan oleh (Guna & Herawaty, 2010) menunjukkan bahwa *Leverage* berpengaruh terhadap Manajemen Laba. Hal itu sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Naftalia & Marsono, 2013) bahwa *Leverage* berpengaruh terhadap Manajemen Laba. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Perdana, 2012) dan (Almadara, 2017) menunjukkan bahwa *Leverage* berpengaruh negatif terhadap Manajemen Laba.

Ukuran perusahaan juga memegang peranan penting dalam perusahaan yang melakukan praktik manajemen laba. Ukuran perusahaan yang kecil dianggap lebih banyak melakukan praktik manajemen laba daripada perusahaan besar. hal ini disebabkan karena perusahaan kecil cenderung ingin memperlihatkan kondisi perusahaan yang selalu berkinerja baik agar investor menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut (Medyawati & Dayanti Sri, 2017). Berbeda dengan perusahaan kecil, perusahaan besar seringkali lebih berhati-hati dalam menyajikan laporan keuangan, karena perusahaan yang besar lebih diperhatikan oleh masyarakat.

Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Profitabilitas

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



menyebutkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dalam efisiensi penggunaan aset perusahaan dan menjadi faktor yang penting bagi investor atau pemilik guna menilai kinerja perusahaan. Oleh karena itu, profitabilitas dapat memotivasi manajemen perusahaan untuk melakukan manajemen laba. Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Return on Assets (ROA). Semakin tinggi ROA maka semakin efisien penggunaan aktiva dan semakin memperbesar laba. Dengan demikian ROA memotivasi manajemen untuk melakukan manajemen laba.

Hal ini terbukti dari beberapa hasil penelitian terdahulu seperti penelitian (Indracahya & Faisol, 2017), (Anggraini et al., 2019), (Hasty & Herawaty, 2017) yang menyatakan ROA berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Namun berbeda dengan hasil penelitian Gunawan dan Ayu (2015), (Wiyadi et al., 2016), (Hasibuan & Dwiarti, 2019), Yofi dan Elly (2018) menyatakan bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Penelitian mengenai pengaruh kepemilikan manajerial sebagai variabel moderasi profitabilitas terhadap manajemen laba telah banyak dilakukan oleh peneliti – peneliti sebelumnya. Namun dari penelitian terdahulu menghasilkan penelitian yang berbeda-beda. Menurut (Utami, 2019) kepemilikan manajerial sebagai variabel moderasi mampu memoderasi variabel profitabilitas terhadap manajemen laba. Berbeda dengan penelitian (Sari & Khafid, 2020) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial tidak dapat memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap manajemen laba. Didukung penelitian Permata Dewi & Nurhayati (2022)

#### Hak Cipta Diturunkan dan Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.







sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor properti dan real estate tahun 2019 – 2022”.

## 1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah leverage berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan sektor properti dan real estate?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan sektor properti dan real estate?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan sektor properti dan real estate?
4. Apakah kepemilikan manajerial dapat memoderasi pengaruh leverage terhadap manajemen laba pada perusahaan sektor properti dan real estate?
5. Apakah kepemilikan manajerial dapat memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap manajemen laba pada perusahaan sektor properti dan real estate?
6. Apakah kepemilikan manajerial dapat memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap manajemen laba pada perusahaan sektor properti dan real estate?

## 1.3 TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Untuk mengetahui dan menganalisa apakah leverage berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan sektor properti dan real estate.
2. Untuk mengetahui dan menganalisa apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan sektor properti dan real estate.
3. Untuk mengetahui dan menganalisa apakah profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan sektor properti dan real estate.
4. Untuk mengetahui dan menganalisa apakah kepemilikan manajerial dapat memoderasi pengaruh leverage terhadap manajemen laba pada perusahaan sektor properti dan real estate.
5. Untuk mengetahui dan menganalisa apakah kepemilikan manajerial dapat memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap manajemen laba pada perusahaan sektor properti dan real estate.
6. Untuk mengetahui dan menganalisa apakah kepemilikan manajerial dapat memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap manajemen laba pada perusahaan sektor properti dan real estate.

#### 1.4 MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi beberapa pihak terkait. Adapun manfaat penelitian ini yaitu :

1. Manfaat teoritis

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat menambah wawasan, sebagai syarat lulus sarjana S.Ak dan juga sebagai sarana pembelajaran di

kemudian hari akan berkembangnya ilmu dan pemahaman tentang manajemen laba serta dapat dijadikan referensi untuk penelitian berikutnya.

2. Manfaat praktis :

Bagi perusahaan

Diharapkan dapat dijadikan acuan para praktisi untuk lebih berhati – hati kepada para manajernya agar melakukan tindakan pengawasan yang lebih ketat dalam menyusun laporan keuangan sehingga dapat mempertahankan relevansi nilai akuntansi.

b. Bagi investor

Diharapkan dapat dijadikan acuan para investor serta pelaku pasar lainnya dalam memandang laba perusahaan yang diumumkan sebagai tolak ukur untuk pengambilan keputusan yang tepat, baik keputusan investasi, kredit maupun yang lain.

Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi mahasiswa pada umumnya sebagai bahan tambahan pertimbangan dan pemikiran dalam penelitian lebih lanjut dalam bidang yang sama. Selain variabel-variabel yang telah peneliti kemukakan, masih ada variabel lain yang mungkin saja berpengaruh terhadap manajemen laba. Oleh karena itu, diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk menemukan variabel lain sebagai penelitian lanjutan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## 1. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini dibuat untuk memudahkan keahlian dan memberikan gambaran kepada pembaca tentang penelitian yang diuraikan sebagai berikut.

### BAB I

#### PENDAHULUAN

Bab ini menggambarkan latar belakang masalah, rumusan masalah penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

### BAB II

#### LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan tentang dasar – dasar atau teori – teori sebagai pendukung yang berhubungan untuk menganalisis definisi atau pemahaman statistik yang terkait dengan peneliti dan pengembangan hipotesis yang diamati melalui kerangka konseptual.

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan rangkaian metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini mulai dari populasi dan beserta teknik pengambilan sampel, alat analisis, jenis dan sumber teknik pengumpulan data, variabel penelitian, model analisis teknik dasar analisis data.

### BAB IV

#### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan hasil dari penelitian dan pembahasan hasil penelitian untuk setiap variabel yang digunakan dalam tinjauan ini.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PENUTUP

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan atas hasil penelitian dan saran yang diperlukan, serta keterbatasan penelitian.



UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II KAJIAN TEORI

### 2.1 Teori Keagenan (*Agency theory*)

Perspektif hubungan keagenan menjadi dasar yang digunakan untuk memahami hubungan antara manajer dan pemegang saham. Jensen & Meckling (1976) berpendapat bahwa hubungan keagenan merupakan kontrak antara manajer (*agent*) dan pemegang saham (*principal*). Hubungan antara *agent* dengan *principal* seringkali menjadi sumber konflik. Konflik tersebut terjadi karena *agent* dan *principal* mempunyai tujuan yang berbeda dan masing-masing menginginkan agar tujuan mereka terpenuhi. *Agent* ingin kepentingannya diperhatikan dengan memberikan kompensasi yang sebesar – besarnya atas kinerjanya dalam menjalankan perusahaan, sedangkan *principal* menginginkan return yang lebih tinggi atas investasi yang dilakukannya saat ini (Savitri & Priantinah, 2019).

*Agent* dengan *principal* mempunyai informasi berbeda mengenai situasi perusahaan. *Agent* mempunyai informasi yang lebih lengkap dibandingkan *principal*. Situasi ini disebut sebagai asimetri informasi. (Richardson, 1998) mengungkapkan bahwa asimetri informasi antara *agent* dengan *principal* memberikan peluang bagi *agent* untuk mencapai manajemen laba. Oleh karena itu, *agent* seringkali melakukan manipulasi ketika melaporkan kondisi perusahaan kepada *principal*. *Agent* memanipulasi dengan tujuan untuk mendapatkan kompensasi yang diinginkan.



Teori keagenan merupakan cabang teori permainan yang mempelajari desain kontrak yang memotivasi agent rasional untuk bertindak atas nama principal (Scott, 2015). Teori keagenan berkaitan dengan masalah hubungan keagenan yang disebut *agency problem*. Menurut (Sabatini & Sudana, 2019) *agent* mempunyai kewenangan untuk mengambil kebijakan dan dengan kewenangan tersebut maka *agent* tidak dapat bertindak untuk kepentingan terbaik pemilik karena adanya perbedaan kepentingan (*conflict of interest*).

Manajer berkewajiban untuk mengelola perusahaan dengan sebaik-baiknya sehingga perusahaan akan memperoleh keuntungan yang cukup signifikan, kemudian *agent* melaporkan kepada pemilik perusahaan (*principal*) tentang keadaan perusahaan untuk mengetahui apakah kinerja perusahaan berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan. Karena memiliki tanggung jawab yang berat, manajer menuntut pemilik perusahaan (*principal*) untuk mendapatkan imbalan yang sesuai dengan kebutuhan manajer.

Menurut (Ardyansyah, 2014) yang mengatakan bahwa manajer tidak selalu bertindak sesuai dengan keinginan terbaik pemegang saham, sebagian dikarenakan oleh pemilihan yang kurang baik atau adanya moral hazard, namun hal ini juga dapat menyebabkan ketidakadilan asimetri informasi dan manajemen laba.

Terdapat beberapa cara untuk menyelaraskan kepentingan pemilik perusahaan (*principal*) dengan manajer (*agent*), salah satunya adalah adanya komite independen dalam di dalam perusahaan. Adanya komite independen

- Hak Cipta dan Hak Patrimoni UIN Suska Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





dalam satu perusahaan dapat mengurangi konflik perbedaan kepentingan antara pemilik perusahaan dan manajer, karena salah satu fungsi komisaris independen adalah mengawasi dan mengarahkan perusahaan agar berjalan dengan baik.

Teori keagenan (*Agency theory*) merupakan landasan teori yang mendasari praktik bisnis perusahaan yang digunakan sampai saat ini. Prinsip dasar teori ini adalah adanya hubungan kerja antara pihak yang memberi wewenang (*principal*) yaitu investor dengan pihak yang menerima wewenang (agensi) yaitu manajer, dalam bentuk kontrak kerja sama yang disebut "*nexus of contract*". Salah satu asumsi dalam teori ini adalah manajemen dalam mengelola perusahaan cenderung lebih mengutamakan kepentingan pribadinya dibandingkan peningkatan nilai perusahaan. Karena perbedaan kepentingan tersebut, masing-masing pihak berusaha meningkatkan keuntungan bagi diri sendiri.

*Principal* menginginkan pengembalian investasi yang maksimal dan cepat. *Principal* menilai prestasi Agen berdasarkan kemampuannya dalam meningkatkan laba untuk dialokasikan sebagai pembagian deviden. Semakin tinggi laba, harga saham dan makin besar deviden, maka *Agent* dianggap berhasil atau berkinerja baik sehingga layak mendapat insentif yang tinggi.

Penelitian menurut (Afrizal & Mursalim, 2019) menunjukkan bahwa teori keagenan (*agency theory*) bersifat rasional secara ekonomi dan kontrak antara pihak *principal* dan agent disimpulkan berdasarkan data akuntansi sehingga menimbulkan konflik kepentingan antara *principal* dan agent. Maksud dari *principal* dalam teori keagenan ini adalah pemegang saham atau pemilik yang



menyediakan fasilitas dan dana untuk keperluan operasional perusahaan, sedangkan *agent* adalah manajemen yang memiliki kewajiban mengelola perusahaan sebagaimana yang telah diamanahkan principal kepadanya.

Teori keagenan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dalam pengambilan keputusan oleh *principal* maupun *agent*. Tujuan yang kedua adalah untuk mengevaluasi hasil dari keputusan yang diambil untuk mempermudah pengalokasian hasil kontrak kerja antara *principal* dengan *agent*.

## 2.2 Leverage

*Leverage* adalah utang yang digunakan oleh perusahaan untuk membiayai asetnya dalam rangka untuk menjalankan aktivitas operasionalnya. Rasio *leverage* adalah mengukur sejauh mana perusahaan dibiayai dengan hutang. *Leverage* suatu perusahaan menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya, karena kreditur jangka panjang akan menghadapi risiko yang lebih tinggi dalam penyelesaian hutangnya. Salah satu cara untuk mengukur *leverage* adalah dengan menghitung *Debt to Equity Ratio* (DER) yaitu untuk mengukur keseimbangan proporsional antara aktiva yang didanai oleh kreditur dan yang didanai oleh pemilik perusahaan (Manurung & Isyanuwardhana, 2017).

Menurut Sweeny (1994), perusahaan yang memiliki utang lebih banyak dibandingkan ekuitas, cenderung memiliki manajer perusahaan yang memilih metode akuntansi untuk meningkatkan laba (dalam penelitian Oktavia & Kananto, 2020). *Leverage* (struktur utang) merupakan rasio yang menunjukkan besarnya utang yang dimiliki oleh perusahaan untuk membiayai aktivitas operasinya



(Darmawan & Sukartha, 2014). Menurut Brigham dan Houston (2013) terdapat tiga faktor penting yang berhubungan dengan hutang yaitu :

1. Perusahaan dengan risiko bisnis yang tinggi sebaiknya menggunakan hutang yang sedikit, karena semakin besar probabilitas kesulitan keuangan akan memperbesar biaya kesulitan keuangan.
2. Perusahaan yang memiliki aktiva berwujud (*tangible asset*) dapat menggunakan hutang yang lebih banyak dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki aktiva tak berwujud (*intangible asset*).
3. Perusahaan yang membayar pajak tinggi dapat menggunakan hutang yang lebih banyak dibandingkan dengan perusahaan yang membayar pajaknya rendah.

Ardyansah & Zulaikha (2014) menjelaskan bahwa *leverage* merupakan banyaknya jumlah utang yang dimiliki perusahaan pada saat melakukan pembiayaan dan dapat digunakan untuk mengukur besarnya aktiva yang dibiayai dengan utang. Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa *leverage* merupakan suatu rasio yang digunakan untuk mengukur bagaimana kemampuan perusahaan dalam membayar seluruh hutangnya, baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Dalam penelitian Putri (2017:46) menunjukkan bahwa perusahaan yang menggunakan rasio *leverage* mempunyai beberapa keunggulan sebagai berikut :

1. Menganalisis kemampuan posisi perusahaan terhadap kewajibannya kepada pihak lainnya;

Menganalisis kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap, seperti pembayaran pinjaman termasuk bunga;

Menganalisis keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal;

Menganalisis seberapa besar modal perusahaan dibiayai oleh utang; dan

Menganalisis dampak utang perusahaan terhadap pengelolaan aktiva.

Pradipta & Supriyadi (2015) menjelaskan bahwa perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan lebih banyak bergantung pada sumber pendanaan hutang dalam membiayai aktiva perusahaan.

Perusahaan dengan rasio *leverage* tinggi menghadapi risiko kerugian lebih yang lebih tinggi, namun kesempatan dalam mendapatkan laba juga tinggi. Perusahaan harus mampu mengelola *leverage* dengan baik dan optimal sehingga akan dapat meminimalkan biaya serta memaksimalkan nilai perusahaan. Dalam penelitian Putri (2017: 47) menjelaskan bahwa ada beberapa jenis rasio *leverage*, antara lain:

1. *Debt to Assets Ratio* (DAR), merupakan rasio yang mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva;
2. *Debt to Equity Ratio* (DER), merupakan rasio yang mengukur perbandingan antara total utang dengan ekuitas;
3. *Long Term Debt to Equity Ratio*, merupakan rasio yang mengukur perbandingan antara utang jangka panjang dengan total modal sendiri; dan
4. *Times Interest Earned Ratio*, merupakan rasio yang mengukur antara laba sebelum harga bunga dan pajak dengan beban bunga.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

verage dalam penelitian ini diukur dengan proksi *Debt to Assets Ratio* (DAR), penulis mengadopsi pengukuran yang digunakan pada penelitian Noor, et al (2010), Annuar et al (2014), dan Dewinta dan Setiawan (2016).

## 2. Ukuran Perusahaan

Menurut Machfoedz (1994) ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya suatu perusahaan menurut berbagai cara (total aktiva, log size, nilai pasar saham, dan lain-lain). Pada dasarnya ukuran perusahaan hanya terbagi dalam 3 kategori, yaitu perusahaan besar (*large firm*), perusahaan menengah (*medium-size*), dan perusahaan kecil (*small firm*). Penentuan ukuran perusahaan ini didasarkan kepada total aset perusahaan (dalam penelitian Lestari dkk, 2018).

Suatu perusahaan yang lebih besar dimana sahamnya tersebar sangat luas akan lebih berani mengeluarkan saham baru dalam memenuhi kebutuhannya untuk membiayai pertumbuhan penjualannya dibandingkan perusahaan yang lebih kecil. Sehingga semakin besar ukuran perusahaan, kecenderungan untuk memakai dana eksternal juga semakin besar. Hal ini dikarenakan perusahaan besar memiliki kebutuhan dana yang besar dan salah satu alternatif pemenuhan dananya adalah dengan menggunakan dana eksternal yaitu dengan menggunakan utang. Sehingga semakin besar ukuran perusahaan kecenderungan untuk menggunakan utang lebih besar untuk memenuhi kebutuhan dananya daripada perusahaan kecil.

Ukuran perusahaan merupakan suatu pengklasifikasian sebuah perusahaan berdasarkan jumlah aset yang dimilikinya. Asset dinilai memiliki tingkat kestabilan yang cukup berkesinambungan.

## 2. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba. Kemampuan perusahaan yang menggambarkan adanya perolehan yang tinggi dari keuntungan perusahaan ini menunjukkan bahwa rasio profitabilitas dalam keadaan baik. Didalam mendapatkan keuntungan maka perusahaan akan melihat dari jumlah aset, penjualan dan modal serta saham tertentu. Rasio profitabilitas dihitung menggunakan indikator *Return On Asset (ROA)*. Perusahaan dapat dikatakan memiliki peluang besar untuk meningkatkan pertumbuhan jika tingkat *Return On Asset (ROA)* yang dimiliki perusahaan juga tinggi.

Namun, pertumbuhan perusahaan tidak akan meningkat atau mengalami kerugian jika perusahaan perusahaan tidak mendapatkan laba dari total aktiva yang telah digunakan. Investor akan tertarik dengan perusahaan yang mampu menghasilkan laba yang tinggi karena akan berdampak pada tingginya tingkat pengembalian. Ini yang menjadi faktor bagi perusahaan agar 16 diminati investor serta manajemen aset perusahaan akan efisien jika perusahaan tersebut memiliki tingkat rasio yang tinggi. Penelitian (Guna & Herawaty, 2010) yang menjelaskan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba. (Rath & Sun, 2015) menyatakan bahwa laba akuntansi yang rendah akan mendorong motivasi

perusahaan untuk memanipulasi laba, karena perusahaan tersebut kemungkinan menghadapi hambatan finansial.

## 2. Manajemen Laba

### a. Pengertian Manajemen Laba

Manajemen laba yaitu suatu proses yang disengaja dengan batasan standar akuntansi keuangan untuk mengarahkan pelaporan laba pada tingkat tertentu.

Manajemen laba merupakan hasil dari kebiasaan aplikasi akuntansi akrual yang mungkin terjadi (Wirakusuma, 2016). Suatu tindakan yang mengatur laba sesuai dengan yang dikehendaki oleh pihak tertentu atau terutama oleh manajemen perusahaan, manajemen laba merupakan sifat akuntansi yang banyak mengandung estimasi sehingga membuka peluang untuk mengatur laba (Fahmi, 2014).

Manajemen laba adalah suatu kondisi ketika manajemen melakukan intervensi dalam proses penyusunan laporan keuangan bagi pihak eksternal sehingga dapat menaikkan, meratakan, dan menurunkan laba. Manajemen laba merupakan faktor yang dapat mengurangi kredibilitas laporan keuangan yang dipercaya pada angka hasil rekayasa tersebut sehingga angka real (Rahayu et al., 2020).

Manajemen laba sebagai suatu proses yang dilakukan dengan sengaja, dalam batasan *general accepted accounting principles*, untuk mengarah pada suatu tingkat yang diinginkan atas laba yang dilaporkan.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 5. Faktor – faktor Pendorong Manajemen Laba

Ada beberapa hal yang memotivasi seorang manajer untuk melakukan manajemen laba antara lain :

### 1. Motivasi Bonus (*Bonus Purposes*)

Adanya asimetri informasi mengenai keuangan perusahaan menyebabkan manajemen mengelola laba bersih untuk memaksimalkan bonusnya.

### 2. Kontrak Utang Jangka Panjang (*debt covenant*)

Semakin dekat perusahaan dengan krediturnya, semakin banyak manajemen akan cenderung memilih prosedur yang dapat menggeser pendapatan periode mendatang keperiode saat ini. Hal ini dimaksudkan untuk mengurangi kemungkinan perusahaan tidak mampu membayar utangnya.

### 3. Motivasi Politik (*political motivation*)

Perusahaan besar yang menguasai kemauan semua orang, cenderung menurunkan laba untuk mengurangi visibilitasnya, misalnya menggunakan cara praktik atau prosedur akuntansi, terutama pada masa kemakmuran.

### 4. Motivasi Pajak (*taxation motivation*)

Salah satu insentif yang dapat memicu manajer untuk melakukan rekayasa laba perusahaan yaitu dengan meminimalkan pajak atau total pajak yang harus dibayarkan perusahaan.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

#### 5. Pergantian CEO (*chief executive officer*)

Banyaknya motivasi yang muncul saat terjadinya pergantian CEO. Salah satu faktor penyebabnya yaitu memaksimalkan laba untuk meningkatkan bonus pada saat CEO mendekati masa pensiun.

#### 6. IPO (*initial public offering*)

Perusahaan yang baru pertama kali menawarkan harga pasar, sehingga terdapat masalah bagaimana menetapkan nilai saham yang ditawarkan. Oleh karena itu, informasi laba bersih dapat digunakan sebagai sinyal kepada calon investor tentang nilai perusahaan, sehingga manajemen perusahaan yang akan go public cenderung melakukan manajemen laba memperoleh harga lebih tinggi atas saham yang akan dijualnya (Scott, 2014).

#### c. Teknik Manajemen Laba

Teknik dan pola manajemen laba menurut Setiawati & Ifgayani (2021) dapat dilakukan dengan tiga teknik yaitu:

#### 1. Memanfaatkan peluang untuk membuat estimasi akuntansi.

Cara manajemen mempengaruhi laba melalui judgement (perkiraan) terhadap estimasi akuntansi antara lain : estimasi tingkat piutang tak tertagih, estimasi kurun waktu depresiasi aktiva tetap atau amortisasi aktiva tak ternajud, estimasi biaya garansi, dan lain-lain.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

2. Mengubah metode akuntansi.  
 Perubahan metode akuntansi yang digunakan untuk mencatat suatu transaksi, contoh: merubah metode depresiasi aktiva tetap, dari metode depresiasi angka tahun ke metode depresiasi garis lurus.

3. Menggeser periode biaya atau pendapatan.

Contoh : rekayasa periode biaya atau pendapatan antara lain : mempercepat atau menunda pengeluaran untuk penelitian dan pengembangan sampai pada periode akuntansi berikutnya, mempercepat atau menunda pengeluaran promosi sampai periode berikutnya, mempercepat atau menunda pengiriman produk kepelanggan, mengatur saat penjualan aktiva tetap yang sudah tidak dipakai.

#### d. Pola Manajemen Laba

Pola manajemen laba menurut (Scott, 2015) dapat dilakukan dengan cara :

##### 1. *Taking A Bath*

Pola ini dilakukan ketika keadaan buruk yang tidak menguntungkan dan tidak dapat dihindari pada periode berjalan, dengan cara mempertimbangkan biaya pada periode mendatang dan kerugian pada periode berjalan.

##### 2. *Income Minimization*

Pola ini dilakukan ketika suatu perusahaan mencapai peningkatan profitabilitas yang tinggi. Jika laba diperkirakan turun drastic pada periode

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



yang akan datang, hal ini dapat diatasi dengan mengambil keuntungan dari periode sebelumnya.

### 3. *Income Maximization*

Pola ini dilakukan pada saat laba turun. Memaksimalkan indeks pendapatan bertujuan untuk melaporkan pendapatan bersih yang lebih tinggi untuk mencapai bonus yang lebih besar. Pola ini ditemukan oleh perusahaan yang telah melakukan pelanggaran kontrak.

### 4. *Income Smoothing*

Pola ini dilakukan investor pada umumnya lebih menyukai pendapatan yang relative stabil, dan perusahaan mencapai ini dengan meratakan pendapatan yang dilaporkan dan mengurangi fluktuasi pendapatan yang lebih besar.

## 2.7 Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial (*managerial ownership*) adalah suatu kondisi di mana manajer mengambil bagian dalam struktur modal perusahaan atau dengan kata lain manajer berperan ganda sebagai manajer sekaligus pemegang saham di perusahaan. Dalam laporan keuangan, keadaan ini dipresentasikan oleh besarnya persentase kepemilikan oleh manajer.

Dengan adanya kepemilikan saham, manajer akan merasakan langsung manfaat dari keputusan yang diambilnya, demikian juga kerugian yang timbul sebagai konsekuensi dari pengambilan keputusan yang salah. Oleh karena itu

Manajer akan lebih agresif terhadap pajak karena akan mempengaruhi dari laba yang didapat oleh perusahaan.

Kepemilikan manajerial merupakan saham oleh manajemen perusahaan yang diukur dengan persentase jumlah saham yang dimiliki oleh manajemen (Munisi,dkk.2014). Kepemilikan manajerial merupakan kondisi manajer memiliki saham perusahaan dengan kata lain manajer sekaligus pemegang saham perusahaan (Pujiastuti,2015).

Kepemilikan manajerial adalah jumlah kepemilikan saham oleh pihak manajemen dari seluruh modal saham perusahaan. Kepemilikan manajerial dapat diartikan sebagai pemegang saham dari pihak manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan perusahaan (*Direktur dan Komisaris*). Penelitian mengenai kepemilikan manajerial telah banyak dilakukan oleh beberapa peneliti. Kepemilikan manajerial dipercaya mampu mempengaruhi operasi perusahaan baik itu mempengaruhi kinerja atau nilai perusahaan dan tindakan manajemen untuk melakukan manajemen laba.

Berdasarkan teori keagenan, perbedaan kepentingan antara manajer dan pemegang saham ini mengakibatkan timbulnya konflik yang biasa disebut *agency conflict*. Konflik kepentingan yang sangat potensial ini menyebabkan pentingnya suatu mekanisme yang diterapkan guna melindungi kepentingan pemegang saham) kepemilikan manajemen terhadap saham perusahaan dipandang dapat menyelesaikan potensi perbedaan kepentingan antara pemegang saham luar dengan manajemen (Jensen dan Meckling, 1976).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan adanya kepemilikan manajerial dalam sebuah perusahaan akan menimbulkan dugaan yang menarik bahwa nilai perusahaan meningkat sebagai akibat kepemilikan manajerial yang meningkat. Kepemilikan oleh manajemen yang besar akan efektif memonitoring aktivitas perusahaan (Permanasari, 2010).

## 2.2. Manajemen Laba Dalam Tinjauan Islam

Polanya yang dilakukan dalam manajemen laba yakni dengan cara melakukan pelaporan dengan teknik tertentu agar laporan keuangan yang disajikan dapat dijadikan sarana dalam memperoleh keuntungan atau memuluskan strategi keuangan dari seorang manajer. Oleh karena itu, Rasulullah SAW memberikan petunjuk mengenai etika bisnis dan prinsip yaitu kejujuran. Sebagaimana dengan firman Allah SWT yang terdapat dalam Al-Quran surah Al-Maidah Ayat 8 :

تَعْدِلُوا أَلَّا عَلَىٰ قَوْمٍ شَنَّانٌ يَجْرِمُكُمْ وَلَا ۖ بِالْقِسْطِ شُهَدَاءَ لِلَّهِ قَوَّامِينَ كُونُوا أَمْثَلُ الَّذِينَ أَيُّهَا يَا

تَعْمَلُونَ بِمَا خَيْرٌ اللَّهُ إِنَّ ۖ اللَّهُ وَاتَّقُوا ۖ لِلتَّقْوَىٰ أَقْرَبُ هُوَ أَعْدِلُوا ۖ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman hendaklah kamu jadi orang-orang yang selalu menegakkan (kebenaran) karena Allah, menjadi saksi dengan adil. Dan janganlah sekali-kali kebencianmu terhadap sesuatu kaum, mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlaku adillah, karena adil itu lebih dekat kepada takwa. Dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



...dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu; Sungguhny Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”.

Dari ayat diatas dapat kita tarik kesimpulan bahwa dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari kita tidak diperbolehkan untuk memakan sesuatu yang bukan merupakan milik dan hak kita. Oleh karena itu hal ini juga berlaku dalam perusahaan, yaitu manajemen tidak boleh melakukan sesuatu yang bersifat merugikan orang lain dengan kecurangan-kecurangan dalam akuntansi perusahaan demi kepentingan pihak lain atau dirinya sendiri. Selain itu, kita harus beristighfar sebelum terlintas dalam pikiran untuk melakukan hal-hal curang yang dapat merusak dirinya ataupun orang lain karena Allah mencintai orang yang mengingat Nya dalam mencari nafkah kehidupan.

## 2.9 Penelitian Terdahulu

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
Gusti & Ni Luh (2023)	Peran kepemilikan manajerial dalam memoderasi pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba	a. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap manajemen laba b. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba c. Kepemilikan manajerial mampu memperlemah pengaruh profitabilitas terhadap manajemen laba d. Kepemilikan manajerial mampu memperkuat pengaruh ukuran perusahaan terhadap manajemen laba

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi UIN Suska Riau  
 State Islam  
 sim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Aulia Melvie</p>	<p>Moderasi kepemilikan manajerial pada pengaruh perencanaan pajak, beban pajak tanggungan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur sektor makanan &amp; minuman yang terdaftar di BEI tahun 2018 – 2020</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Perencanaan pajak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba</li> <li>b. Beban pajak tanggungan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba</li> <li>c. Pengaruh perencanaan pajak terhadap manajemen laba mampu dimoderasi kepemilikan manajerial</li> <li>d. Pengaruh perencanaan pajak dengan manajemen laba tidak mampu dimoderasi kepemilikan manajerial</li> </ol>
<p>Erin &amp; Sofia (2023)</p>	<p>Faktor – faktor yang mempengaruhi manajemen laba dengan moderasi kepemilikan manajerial</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap manajemen laba.</li> <li>b. Leverage berpengaruh positif terhadap manajemen laba.</li> <li>c. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap manajemen laba.</li> <li>d. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh negatif terhadap manajemen laba.</li> <li>e. Dewan komisaris independen tidak berpengaruh negatif terhadap manajemen laba.</li> <li>f. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh negatif terhadap manajemen laba.</li> <li>g. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh dalam memperkuat hubungan antara profitabilitas dengan manajemen laba.</li> <li>h. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh dalam memperkuat hubungan antara ukuran perusahaan dengan manajemen laba.</li> </ol>
<p>Evia &amp; Ida</p>	<p>Pengaruh leverage dan</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Leverage berpengaruh</li> </ol>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh

dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>profitabilitas terhadap manajemen laba dengan kepemilikan manajerial sebagai variabel moderasi</p>	<p>positif signifikan terhadap manajemen laba.  b. Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba.  c. Kepemilikan manajerial tidak mampu memoderasi pengaruh leverage terhadap manajemen laba.  d. Kepemilikan manajerial tidak mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap manajemen laba.</p>
<p>Febriana &amp; Fany (2022)</p>	<p>Moderasi kepemilikan manajerial terhadap hubungan profitabilitas, leverage, free cash flow dan manajemen laba</p>	<p>a. Leverage tidak mampu memberikan pengaruh terhadap terjadinya manajemen laba. Sebagaimana variabel ROA dan FCF.  b. Moderasi kepemilikan manajerial tidak mampu menjadi medarator bagi pengaruh ketiga variabel tersebut terhadap manajemen laba</p>
<p>Alfi, Agus dan Ubaidillah (2022)</p>	<p>Pengaruh profitabilitas dan earning power terhadap manajemen laba dengan kepemilikan manajerial sebagai variabel pemoderasi</p>	<p>a. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.  b. Earning Power berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.  c. Kepemilikan Manajerial tidak mampu memoderasi profitabilitas terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.  d. Kepemilikan Manajerial tidak mampu memoderasi earning power terhadap manajemen laba manufaktur yang terdaftar</p>

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Bahiy dan Wulandari (2021)	Pengaruh financial distress dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba dengan kepemilikan manajerial sebagai variabel moderasi	<p>di BEI.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Financial distress secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba.</li> <li>b. Ukuran perusahaan secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba.</li> <li>c. financial distress yang dimoderasi oleh kepemilikan manajerial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba.</li> <li>d. Ukuran perusahaan yang dimoderasi oleh kepemilikan manajerial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba.</li> </ol>
Elisabeth (2021)	Kepemilikan manajerial sebagai variabel moderasi perencanaan pajak terhadap manajemen laba (studi terhadap perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2015 – 2018)	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap manajemen laba</li> <li>b. Kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap manajemen laba, namun tidak memoderasi hubungan perencanaan pajak dengan manajemen laba</li> </ol>
Herlina (2015)	Pengaruh kecakapan manajerial terhadap manajemen laba dengan kepemilikan manajerial sebagai variabel pemoderasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Hasil penelitian tidak dapat memberikan bukti bahwa tingkat efisiensi yang tinggi dapat menjamin bahwa manajer tidak akan melakukan praktik manajemen laba.</li> <li>b. Hasil penelitian tidak dapat memberi bukti bahwa adanya kepemilikan manajerial dalam suatu perusahaan bisa menjamin pihak manajemen terhindar dari tindakan manajemen laba.</li> </ol>

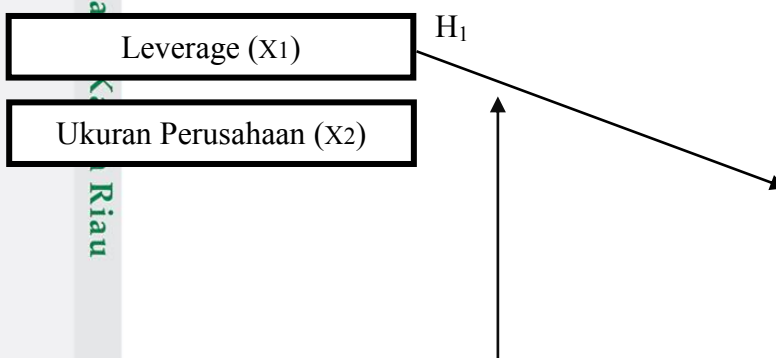
& Puji Pengaruh konservatisma akuntansi terhadap manajemen laba dengan kepemilikan manajerial sebagai variabel pemoderasi	a. Konservatisma akuntansi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba dengan arah negatif. b. Kepemilikan saham manajerial dapat memoderasi pengaruh konservatisma akuntansi terhadap manajemen laba
--	--

**2.10 Desain Penelitian**

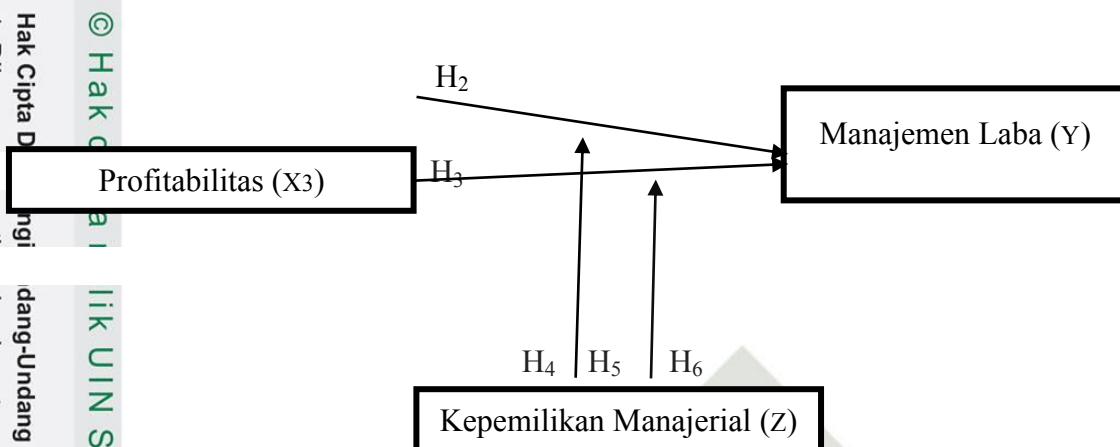
Berdasarkan tinjauan pustaka dan penelitian terdahulu yang telah diuraikan diatas, maka disusun kerangka konsep yang menggambarkan hubungan leverage, ukuran perusahaan dan profitabilitas sebagai variabel independen, manajemen laba sebagai variabel dependen serta kepemilikan manajerial sebagai variabel pemoderasi yang akan diuji. Kerangka konsep disusun untuk mempermudah memahami hipotesis yang dibangun didalam penelitian.

**Gambar 2.1**

**Kerangka Pemikiran**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### 2.11 Pengembangan Hipotesis

Hipotesis merupakan definisi tentang suatu penelitian dengan sementara waktu yang disangka besar, hipotesis juga bisa diartikan sebagai jawaban sementara dari suatu masalah. Dari penelitian sebelumnya, maka hipotesis yang akan di kembangkan dalam penelitian ini yaitu :

#### a. Pengaruh Leverage terhadap Manajemen Laba

*Leverage* merupakan rasio antara total kewajiban dengan total modal. Tingkat *leverage* yang tinggi ataupun rendah dipengaruhi oleh pihak manajemen dalam mengelola tingkat hutang. Perusahaan yang memiliki rasio *leverage* tinggi, berarti perusahaan telah melakukan pinjaman jangka panjang yang besar dan dapat meningkatkan risiko kebangkrutan, sehingga perusahaan nantinya akan cenderung melakukan manipulasi dalam bentuk manajemen laba dengan tujuan untuk menghindari pelanggaran perjanjian utang.

Berdasarkan teori agensi, pemegang saham sebagai pemilik perusahaan akan menginginkan return sebesar-sesarnya terhadap sumber daya yang telah mereka berikan pada perusahaan. Dalam hal ini manajer sebagai pengelola perusahaan akan dituntut untuk dapat mengoptimalkan laba perusahaan sebagai bentuk tanggungjawabnya kepada para pemegang saham. Apabila para pemegang saham mengetahui bahwa perusahaan memiliki rasio *leverage* tinggi maka dapat mengakibatkan kemampuan menghasilkan labanya menurun, hal tersebut akan mengurangi penilaian terhadap kinerja manajer sebagai pengelola. Hal tersebut menjadikan pendorong manajer untuk memanipulasi informasi pada laporan keuangannya yang bertujuan untuk menghindari kerugian.

Aryati dan Farida (2020) mengatakan perusahaan yang memiliki rasio *leverage* tinggi akibat besarnya jumlah utang dibandingkan dengan aktiva yang dimiliki perusahaan, diduga melakukan manajemen laba karena perusahaan terancam *default* yaitu tidak dapat memenuhi kewajiban membayar hutang pada waktunya. Partayadnya dan Suardikha (2018) meneliti pengaruh *leverage* terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Hal ini berarti bahwa jika rasio *leverage* perusahaan naik, maka akan diikuti kenaikan manajemen laba yang diukur dengan nilai *discretionary accruals*. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang diajukan sebagai berikut :

**H1: Leverage Berpengaruh Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Sektor Properti Dan Real Estate Tahun 2019 – 2022**

- Hak Cipta Diturunkan dan Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba

Ukuran perusahaan dapat didefinisikan sebagai upaya penilaian besar atau kecilnya sebuah perusahaan. Ukuran perusahaan akan sangat penting bagi investor dan kreditur, karena akan berhubungan dengan risiko investasi yang dilakukan. Perusahaan dengan ukuran yang lebih besar memiliki akses yang lebih besar untuk mendapatkan sumber pendanaan dari berbagai sumber. Oleh karena itu, perusahaan yang besar memiliki dorongan yang lebih besar untuk melakukan perataan laba dibandingkan dengan perusahaan kecil, karena perusahaan besar diteliti dan dipandang dengan lebih kritis oleh para investor. Hal tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Astari dan Suryanawa (2017) dan Rahdal (2017), hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Maulidah dan Santoso (2020), juga menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang diajukan sebagai berikut :

**H2: Ukuran Perusahaan Berpengaruh Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Sektor Properti Dan Real Estate Tahun 2019 – 2022**

c. **Pengaruh profitabilitas terhadap manajemen laba**

Menurut Jansen dan Meckling (1976) dalam teori agensi menyatakan bahwa antara manajer dan pemilik mempunyai kepentingan yang berbeda. Maka dalam model keagenan dirancang sebuah sistem yang melibatkan kedua belah pihak, sehingga diperlukan kontrak kerja antara kedua belah pihak tersebut. Dalam kesepakatan tersebut diharapkan dapat memaksimalkan manfaat kepemilikan dan menjamin manajemen untuk mendapat reward atas hasil pengelolaan perusahaannya. Hal tersebut menjadikan manajemen perusahaan akan menstabilkan labanya untuk meyakinkan para investor untuk tetap menginvestasikan dananya pada perusahaan dengan cara manajemen laba.

Profitabilitas merupakan tingkat keuntungan bersih yang berhasil diperoleh perusahaan dalam menjalankan operasionalnya. Menurut Moorcy dkk (2020) ROA merupakan kemampuan entitas dalam menghasilkan laba sebelum bunga dan pajak. Keterkaitan antara profitabilitas dengan manajemen laba adalah ketika profitabilitas yang diperoleh perusahaan kecil pada waktu tertentu akan memicu perusahaan untuk melakukan manajemen laba dengan cara meningkatkan pendapatan sehingga akan memperlihatkan tingkat saham dan mempertahankan investor yang ada.

Yanti dan Setiawan (2019) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap praktik perataan laba yang merupakan salah satu cara dalam praktik manajemen laba. Artinya, semakin besar profitabilitas suatu perusahaan, semakin besar pula kemungkinan perusahaan menurunkan atau meratakan laba untuk satu tahun kedepan. Hasil yang sama juga diperoleh dari penelitian yang dilakukan oleh Asyati dan Farida (2020) menyimpulkan bahwa profitabilitas yang

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikur menggunakan ROA menunjukkan pengaruh positif terhadap manajemen laba. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

**H<sub>1</sub>: Profitabilitas Berpengaruh Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Sektor Properti Dan Real Estate Tahun 2019 – 2022**

**H<sub>2</sub>: Kepemilikan manajerial memoderasi leverage terhadap manajemen laba**

Setiap perusahaan dalam menunjang operasional perusahaan dapat menggunakan sumber dana dari dalam maupun luar perusahaan. Salah satu sumber pendanaan dari luar perusahaan adalah hutang atau pinjaman bank. Tingkat hutang yang tinggi akan berakibat fatal pada perusahaan. Maka kepemilikan manajerial akan membuat manajer menjadi lebih berhati-hati dalam bertindak dalam membuat keputusan. Namun kepemilikan manajerial yang tinggi dapat menjadikan melemahnya pengawasan kepada manajemen, karena dapat membuat manajer akan berfokus pada profit yang didapat dengan tujuan untuk meninggikan return saham yang didapatnya. Apabila manajemen tidak memperhatikan tingkat hutang dan tidak diikuti dengan kinerja yang baik, maka perusahaan berpotensi mengalami kebangkrutan yang lebih tinggi.

Menurut teori agensi bahwa agent bisa saja melakukan perilaku menyimpang dan mengabaikan tujuan perusahaan. Maka ketika manajer sedang berada pada konsisi terdesak baik karena membutuhkan pendanaan atau akibat tingginya leverage akan mendorong manajer untuk melakukan manajemen laba





dengan tujuan membuat kinerja perusahaan terlihat tidak buruk. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang diajukan sebagai berikut :

**H4: Kepemilikan Manajerial Memperkuat Pengaruh Leverage terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Sektor Properti Dan Real Estate Tahun 2019 – 2022**

**e. Kepemilikan manajerial memoderasi ukuran perusahaan terhadap manajemen laba**

Perusahaan berukuran besar yang memiliki kegiatan operasional lebih kompleks dapat menimbulkan praktik manajemen laba dibandingkan perusahaan berukuran lebih kecil (Amelia & Hernawati, 2016). Menurut Gunawan et al. (2015) ukuran perusahaan yang besar dinilai dapat memberikan motif yang lebih tinggi untuk melakukan tindakan pengaturan laba dibandingkan perusahaan berukuran lebih kecil dikarenakan ukuran perusahaan yang besar mempunyai biaya politik yang tinggi. Dengan adanya kepemilikan manajerial dinilai baik untuk mengurangi masalah keagenan dengan menyamakan kepentingan kedua belah pihak yaitu manajer dan pemegang saham (Abdillah & Purwanto, 2016).

Sejalan dengan Umami (2015) yang mendapati adanya kepemilikan manajerial memperkuat korelasi ukuran perusahaan dengan pengaturan laba. Maka dapat ditarik hipotesis :

**H5: Kepemilikan Manajerial Memperkuat Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Sektor Properti Dan Real Estate Tahun 2019 – 2022**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## **Kepemilikan Manajerial Memoderasi Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba**

Berdasarkan teori agensi pemilik perusahaan sebagai principal akan berharap kepada manajemen (*agent*) mampu mengelola kekayaannya dengan baik dan menghasilkan laba yang maksimal. Bersamaan dengan adanya kepemilikan saham oleh para manajer sendiri pastinya akan menambah tuntutan pada dirinya sendiri untuk dapat menacapai mencapai laba yang tinggi. Karena laba yang tinggi akan menjadikan return saham yang dimilikinya akan tinggi pula.

Adanya kepemilikan saham oleh manajemen atau disebut kepemilikan manajerial akan menyelaraskan kepentingan manajer dengan pemegang saham sehingga mengurangi konflik diantara mereka (Sari dan Khafid 2020). Namun perlu memperhatikan hal lain terkait dengan kepemilikan manajerial adalah rendahnya pengawasan pihak investor, dimana manajer akan lebih leluasa untuk melakukan kecurangan karena manajer yang juga mempunyai saham memiliki kepentingan pribadi yaitu mengharapkan pengembalian sahamnya pada perusahaan tersebut. dengan demikian, manajer memiliki kesempatan untuk melakukan manipulasi laba baik menaikkan laba atau menurunkan laba.

Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang diajukan sebagai berikut :

### **H6: Kepemilikan Manajerial Memperkuat Pengaruh Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Sektor Properti Dan Real Estate Tahun**

2019 – 2022

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya atau melakukan tindakan yang sama tanpa izin penulisan karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### 3.4 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan sebagai bagian dari serangkaian investigasi sistematis terhadap fenomena dengan mengumpulkan data yang kemudian diukur dengan teknik sistematis atau komputasi. Riset ini sebagian besar dilakukan dengan menggunakan metode statistik dalam pengumpulan data kuantitatif lewat studi penelitian. Penelitian kuantitatif memiliki tujuan penting dalam melakukan pengukuran yang merupakan pusat pengukuran. Hal ini dikarenakan hasil pengukuran bisa membantu dalam melihat hubungan fundamental antara pengamatan empiris dengan hasil data yang diambil secara kuantitatif. Tujuan lain yakni membantu dalam menentukan hubungan antar variabel dalam sebuah populasi.

### 2.6 Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut (Sugiyono, 2019) data sekunder merupakan sumber data yang tidak didapat langsung melainkan melalui media perantara (didapatkan dan dicatat oleh pihak orang lain). Data sekunder bisa berupa bukti, catatan atau laporan historis yang sudah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan. Sumber data dalam penelitian ini adalah laporan keuangan

## BAB III

### METODE PENELITIAN



perusahaan Sektor Properti Dan Real Estate tahun 2019 – 2022 yang dipublikasikan di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### 3. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian atau keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti (Sugiyono, 2019). Adapun Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Sektor Properti Dan Real Estate tahun 2019-2022 yang berjumlah 106 perusahaan.

#### 2. Sampel

Menurut (Sugiyono, 2019) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Teknik purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah sebagai berikut :

1. Laporan keuangan lengkap pada perusahaan Sektor Properti Dan Real Estate yang diperoleh selama periode 2019 – 2022.
2. Perusahaan yang memiliki nilai laba selama periode 2019 – 2022, karena penelitian ini mengukur tinggi besar kecilnya profit perusahaan.
3. Perusahaan yang memiliki laporan mengenai kepemilikan manajerial.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Perusahaan yang menggunakan mata uang rupiah.

**Tabel 3.1**  
**Kriteria Penentuan Sampel Penelitian**

	Kriteria	Jumlah Perusahaan
	Populasi : Perusahaan sektor Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 - 2022	106
1	Laporan keuangan yang tidak lengkap pada Perusahaan sektor Properti dan Real Estate yang terdaftar di BEI tahun 2019 - 2022	(24)
2	Perusahaan yang tidak mendapatkan laba selama periode 2019 - 2022	(51)
3	Perusahaan yang tidak memiliki data lengkap mengenai kepemilikan manajerial	(14)
4	Perusahaan yang tidak menggunakan mata uang rupiah	(0)
	Jumlah perusahaan yang menjadi sampel	17
	Jumlah tahun penelitian	4
	<b>Jumlah observasi yang digunakan dalam penelitian</b>	<b>68</b>

**Tabel 3.2**

**Data Sampel Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate**

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	AMAN	Makmur Berkah Amanda Tbk
2	CTRA	Ciputra Development Tbk
3	DADA	Diamond Citra Propertindo Tbk
4	INDO	Royalindo Investa Wijaya Tbk
5	JRPT	Jaya Real Property Tbk
6	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk
7	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk
8	MTLA	Metropolitan Land Tbk
9	NZIA	Nusantara Almazia Tbk
10	POLI	Pollux Investasi Internasional Tbk
11	PWON	Pakuwon Jati Tbk
12	RDTX	Roda Vivatex Tbk
13	SMRA	Summarecon Agung Tbk
14	NRCA	Nusa Raya Cipta Tbk
15	SKRN	Superkrane Mitra Utama Tbk
16	TOTL	Total Bangun Persada Tbk
17	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



### Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Sugiyono, 2019) teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini studi dokumentasi, yaitu mengumpulkan, memahami, dan menganalisa dokumen-dokumen perusahaan berupa laporan keuangan pada perusahaan Sektor Properti Dan Real Estate tahun 2019 – 2022. Data pendukung dari penelitian ini adalah studi kepustakaan yaitu mempelajari, meneliti dan menelaah literature-literature buku yang berkaitan dengan variabel yang diteliti dan jurnal penelitian terdahulu yang relevan. Data diperoleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) berupa laporan tahunan, laporan keuangan dan data lainnya yang diperlukan.

### 3.4 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang sudah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini definisi variabelnya adalah sebagai berikut :

#### 1. Variabel Dependent (Y)

##### 1.1. Manajemen Laba

Manajemen laba (*earning management*) adalah tindakan mengatur laba sesuai dengan kebutuhan pihak-pihak tertentu atau terutama manajemen perusahaan (*agent*), dengan maksud dan tujuan yang terkandung didalamnya (Lesmana et al., 2020). Manajemen laba diukur dengan cara arus kas perusahaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan aktivitas operasi dikurangi laba bersih perusahaan selama periode waktu tertentu. Manajemen laba dalam penelitian ini dihitung menggunakan model Jones yang dimodifikasikan karena model Jones yang dimodifikasi dapat mendeteksi manajemen laba lebih baik daripada model lainnya (Syaddyah et al., 2020). Pengukuran manajemen laba menggunakan total accruals karena total accruals karena komponen yang dapat dimanipulasi oleh manajer, seperti penjualan kredit (Oktaviani et al., 2015). Perhitungan akrual diskresi dilakukan dengan 3 cara yaitu:

**a) Total Accruals**

Total accruals pada penelitian ini di definisikan sebagai selisih antara laba bersih (*Net Income*) dengan arus kas operasional (*operating cash flow*).

$$TA_{it} = NI_{it} - CFO_{it}$$

Keterangan :

$TA_{it}$  = Total akrual perusahaan *i* pada tahun *t*

$NI_{it}$  = Laba bersih (*net income*) perusahaan *i* pada tahun

$CFO_{it}$  = Kas dari operasi (*Cash flow from operating*) perusahaan *i* pada tahun *t*

Selanjutnya menghitung total accrual yang diestimasi dengan persamaan OLS (*Ordinary Least Squares*) yaitu :

$$TA_{it}/A_{it-1} = \beta_1(1/A_{it-1}) + \beta_2(\Delta REV_{it}/A_{it-1}) + \beta_3(PPE_{it}/A_{it-1}) + e$$

Keterangan :

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak cipta dilindungi undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$I_{ait} =$  total akrual perusahaan i pada tahun t

$A_{it-1} =$  Total aktivas perusahaan i pada tahun t -1

$\Delta RE_{vit} =$  Pendapatan perusahaan i pada tahun dikurangi pendapatan tahun t -1

$PPE_{it} =$  aktiva tetap perusahaan i pada tahun t

$A_{it-1} =$  total aktiva perusahaan i pada tahun t-1

$e =$  error term perusahaan i pada tahun t

**b) Non Discretionary Accrual**

Dengan menggunakan koefisien regresi di atas ( $\beta_1, \beta_2, \beta_3$ ) maka dihitung

nilai *non-discretionary accrual* (NDA) dengan rumus :

$$NDA_{it} = \beta_1(1/A_{it-1}) + \beta_2((\Delta RE_{vit}/A_{it-1}) - (\Delta REC_{it}/A_{it-1})) + \beta_3(PPE_{it}/A_{it-1}) + e$$

Keterangan :

$NDA_{it} =$  non discretionary accrual perusahaan i pada tahun t

$\Delta RE_{vit} =$  pendapatan perusahaan i pada tahun dikurangi pendapatan tahun t-1

$\Delta REC_{it} =$  piutang usahan perusahaan i pada tahun t dikurangi piutang tahun t-1

$PPE_{it} =$  aktiva tetap perusahaan i pada tahun t

$A_{it-1} =$  total aktiva perusahaan i pada tahun t-1

$e =$  error term perusahaan i pada tahun t



**Discretionary Accruals**

Karena total accruals terdiri dari discretionary accruals dan non - discretionary, maka discretionary accruals dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$DA_{it} = (TA_{it} / A_{it} - 1) - NDA_{it}$$

Keterangan :

DA<sub>it</sub> = discretionary accruals perusahaan i pada tahun t

TA<sub>it</sub> = total akrual perusahaan i pada tahun t

A<sub>it</sub> - 1 = total aktiva perusahaan i pada tahun t

NDA<sub>it</sub> = non – discretionary accrual perusahaan i pada tahun t

**2. Variabel Independen (X)**

**A. Leverage**

*Leverage* merupakan rasio keuangan yang digunakan suatu perusahaan untuk menilai kemampuan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya, dalam memperhatikan hutangnya dalam mengelola aktiva suatu perusahaan tertentu (Hanafi & Halim 2016:79). Nilai *leverage* memakai rumus *Debt to Asset Ratio* (DAR) yang dikemukakan oleh Kasmir (2016:155):

$$DAR = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total Aset}}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang dipertimbangkan perusahaan dalam menentukan berapa besar kebijakan keputusan pendanaan (struktur modal) dalam memenuhi ukuran atau besarnya aset perusahaan. Jika perusahaan semakin besar, maka semakin besar pula dana yang akan dikeluarkan, baik itu dari kebijakan hutang atau modal sendiri dalam mempertahankan atau mengembangkan perusahaan. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini dikemukakan oleh (Windy dan Wendy, 2018) :

$$SIZE = Ln (Total\ assets)$$

## C. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan badan usaha untuk menghasilkan laba dengan menggunakan seluruh modal yang dimiliki. Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan (Kasmi, 2013). Dalam penelitian ini, peneliti memilih Return On Assets (ROA) sebagai proksi dari rasio profitabilitas. Rasio ini mengkaji sejauh mana perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas total asset dari perusahaan. Adapun rumus ROA dalam (Kurniasari, 2017) adalah sebagai berikut :

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$ROA = \frac{\text{Net income}}{\text{Total assets}}$$

### 3. Variabel Moderasi (Z)

#### A. Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial adalah persentase jumlah saham yang dimiliki manajemen dari seluruh jumlah saham perusahaan yang dikelola (Boediono, 2005). Rumus menghitung kepemilikan manajerial :

$$KM = \frac{SM}{SB} \times 100\%$$

Keterangan:

KM : Kepemilikan manajerial

SM : Total saham yang dimiliki oleh manajemen

SB : Jumlah saham yang perusahaan yang dikelola

### 3.5 Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi data panel yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel dependen (Y) dan variabel independen (X) di bantu dengan (*software*) statistik. Versi *Microsoft Excel* 2010 dan *Software Eviews* 12.

Data panel adalah jenis data yang menggabungkan dari data time series (runtun waktu) dan *cross section* (data silang) metode yang digunakan yaitu :

#### 3.5.1 Analisis Deskriptif Statistik



## B. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (dependen). Model regresi yang baik harus terbebas dari antar variabel bebas (Ghozali 2016:103). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Menurut Ghozali (2017:73) dapat disimpulkan bahwa model memiliki masalah multikolinearitas jika koefisien korelasi antar variabel independen lebih besar dari 0.9, sedangkan jika koefisien lebih kecil dari 0.9 berarti model tersebut tidak memiliki multikolinearitas.

## C. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Cara mendeteksi heterokedastisitas dilakukan dengan uji Glejser, yaitu dengan meregresi variabel bebas terhadap absolut residual. Jika semua memiliki variabel bebas profitabilitas signifikan diatas kepercayaan 5% (0,05) maka dapat disimpulkan tidak ada heterokedastisitas. Sebaliknya jika ada variabel bebas memiliki probabilitas signifikan dibawa 5% hetrokeditas. (Ghozali 2016 : 134 ). Uji heterokeditas juga dilakukan dengan melihat grafik plot antara prediksi antara variabel dependen dengan residual dan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 9. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah gejala terdapatnya korelasi diantara kesalahan pengganggu dari suatu observasi lainnya. Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu dengan yang lainnya. Untuk menguji ada tidaknya autokorelasi, diukur dengan menggunakan statistik Durbin Watson (DW). Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi, sebagai berikut :

- 1) Jika  $d < d_L$  atau  $d > 4 - d_L$ , maka terdapat autokorelasi.
- 2) Jika  $d_U < d < 4 - d_U$ , maka tidak terdapat autokorelasi.
- 3) Jika  $d_L < d < d_U$  atau  $4 - d_U < d < 4 - d_L$ , maka tidak ada kesimpulan.

### 3.5.3 Model Penelitian Data Panel

#### 1. Common Effect Model

Estimasi *Common Effect* (koefisien tetap dan individu) adalah teknik yang paling canggih pada data panel dalam tampilan informasi. Hal karena hanya dengan menggabungkan perbedaan yang tidak dapat dibedakan antara data *time series* dan data *cross-sectional* waktu dan pribadi sehingga metode *Ordinary Least*



(OLS) memperkirakan data panel. Dalam metode estimasi ini, dimensi tidak diperhitungkan individu dan waktu. Asumsikan perilaku antar data perusahaan yang sama di waktu yang berbeda, menggabungkan data deret waktu dan data *cross-sectional*, terlepas dari perbedaan waktu dan individu.

## 2. *Fixed Effect Model*

Model yang mengasumsikan perbedaan internship umum disebut disebut model regresi efek tetap. Teknik Pemodelan *Fixed Effect* adalah teknik untuk memperkirakan data panel menggunakan variabel perbedaan dalam penyadapan tangkapan virtual. Memahami *Fixed Effect* ini didasarkan pada perbedaan antara penyadapan perusahaan dan penyadapan adalah sama dari periode tertentu, disamping itu, model juga diasumsikan bahwa regresi koefisien (*slope*) yaitu teratur dari waktu ke waktu dengan memakai metode untuk Memodelkan *Fixed Effect* memakai metode *Last Square Dummy Variable* (LSDV).

*Last Square Dummy* (LSDV) adalah *Ordinary Last Square* merupakan regresi biasa Kuadrat Terkecil (OLS) untuk *Variabel Dummy* dengan Intership Perkiraan bervariasi dari perusahaan ke perusahaan. Variabel yang sangat dummy ini bermanfaat dalam menggambarkan dampak investasi di perusahaan.

## 3. *Random Effect Model*

Dalam Model *Fixed Effect* terdapat pengurangan yaitu independensi yang berkurang (*Degree Of Freedom*) dan berkurangnya ketepatan indikator. Dalam memecahkan masalah termasuk dalam model ini dengan memakai estimasi pendekatan *Random Effect*. Estimasi dengan memakai strategi *Random Effect* ini





variabel gangguan (*error terms*). Mungkin variabel gangguan ini dapat waktu yang terhubung dengan perusahaan. *Random Effect* ini menggunakan populasi konstan tidak lagi tetap, akan tetapi bersifat random.

### 3.5.4 Model Uji Spesifikasi

Berdasarkan tiga model regresi diatas maka akan dipilih dalam penelitian ini model yang sebanding dengan tujuan penelitian . Terdapat tiga uji yang dijadikan alat dalam uji menggunakan model regresi data panel (CE, FE atau RE) berdasarkan spesifikasi data yang dimiliki yaitu:

#### 1. Uji Chow

Uji *Chow* dipakai dalam menyeleksi metode antara *Common Effect* dan *Fixed Effect*, dengan menggunakannya pada saat keputusan diambil sebagai berikut:

$$H_0 = \text{Common Effect Model}$$

$$H_1 = \text{Fixed Effect Model}$$

Dengan ketentuan yaitu, apabila probabilitas (*p-value*) Uji F atau *cross-sectional p-value Chi Square*  $< \alpha = 5\%$ , atau jika keduanya  $< \alpha = 5\%$ , maka  $H_0$  ditolak atau dapat disimpulkan bahwa metode yang digunakan adalah *Fixed Effect Model*.  $H_0$  akan bernilai benar atau dapat digunakan untuk menunjukkan bahwa metode yang digunakan adalah *Common Effect Model*. Apabila probabilitas (*p-value*) Uji F Test atau *cross sectional p-value Chi Square*  $\geq \alpha = 5\%$ .

#### 2. Hausman Test

Uji Hausman dipakai untuk mengetahui dengan menentukan *Random Effect Model* dan sesuai dalam mengambil keputusan dengan menggunakan ketentuan sebagai berikut:

$$H_0 = \text{Random Effect Model}$$

$$H_1 = \text{Fixed Effect Model}$$

Dengan ketentuan yaitu, apabila *cross section chi-squares p-value*  $< \alpha = 5\%$ , maka  $H_0$  ditolak, atau metode yang digunakan adalah metode *fixed effect*. Namun, apabila *p-value* untuk uji *cross-section chi-square*  $\geq \alpha = 5\%$ , maka diasumsikan  $H_0$ , atau metode yang digunakan adalah metode *random*.

### 3. Lagrange Multiplier (LM) Test

Uji LM dipakai dalam menentukan model yang digunakan secara konsisten, seperti *random effect model* atau *common effect model*. Uji LM dalam hal ini didasari pada pembagian kuadrat *chi squares* menggunakan derajat kebebasan variabel independen yang relatif besar. Pokok-pokok keputusan dalam uji LM adalah sebagai berikut:

$$H_0: \text{Common Effect Model}$$

$$H_1: \text{Random Effect Model}$$

Apabila data statistik lebih besar dari data *chi-square*, dengan ini peneliti akan menggunakan hipotesis nol. Dengan demikian, estimasi yang tepat untuk regresi data.

### 3.5.5 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah metode pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisis data, baik dari percobaan yang terkontrol maupun dari



observasi (Ghozali 2016). Pengujian terhadap hipotesis dalam penelitian ini menggunakan alat bantu Eviews 12, yaitu dengan uji regresi secara simultan (uji F), uji regresi secara parsial (uji t), analisis koefisien determinasi (adjusted  $R^2$ ) dan uji nilai selisih mutlak.

#### A. Uji Regresi Secara Simultan (Uji F)

Uji ini dipakai dalam mengetahui bagaimana pengaruh variabel independen dan variabel dependen secara menyeluruh (Ghozali, 2018:98). Tingkat pengaruh 0,05 digunakan dalam uji ketentuan sebagai berikut:

- a. Apabila nilai probabilitas  $\leq 0.05$  maka hipotesis diterima, artinya variabel independen memiliki pengaruh menyeluruh terhadap variabel dependen.
- b. Apabila nilai probabilitas  $\geq 0.05$  maka hipotesis ini ditolak. Tentu ini menunjukkan bahwa variabel independen tidak memiliki pengaruh secara individu terhadap variabel dependen.

#### B. Uji Regresi Secara Parsial ( Uji T)

Uji statistik T pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen

(Ghozali, 2016: 99). Uji T dilakukan dengan menggunakan level signifikansi 0,05

( $\alpha=5\%$ )

Kesimpulan yang diambil dalam uji T ini adalah dengan melihat signifikansi ( $\alpha$ ) dengan ketentuan:

Jika nilai probability  $< 0,05$ , maka hipotesis diterima dan dinyatakan berpengaruh. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tersebut mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen secara individu.

Jika nilai probability  $> 0,05$ , maka hipotesis ditolak dan dinyatakan tidak berpengaruh. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen secara individu.

### C. Analisis Koefisien Determinasi (Adjusted $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2016: 98).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### 6.1 KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh leverage, ukuran perusahaan, profitabilitas dan financial distress terhadap manajemen laba dengan kepemilikan manajerial sebagai variabel moderasi pada perusahaan sub sektor properti dan real estate yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada periode 2019-2022. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Leverage tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Hasil ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya leverage tidak akan mempengaruhi manajemen laba pada perusahaan sub sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022.
2. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin besar tingkat ukuran perusahaan maka semakin tinggi pula tingkat praktik manajemen laba pada perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022.
3. Profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba. Hasil ini menunjukkan bahwa tinggi atau rendahnya profitabilitas perusahaan dapat mempengaruhi perusahaan melakukan manajemen laba pada

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan sub sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022.

4. Kepemilikan manajerial tidak dapat memoderasi pengaruh leverage terhadap manajemen laba. Hasil ini menunjukkan bahwa besar kecilnya tingkat proporsi kepemilikan saham tidak dapat memberikan pengaruh terhadap tingkat leverage dalam menimbulkan manajemen laba pada perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2019-2022.
5. Kepemilikan manajerial tidak dapat memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap manajemen laba. Hasil ini menunjukkan bahwa besar kecilnya tingkat proporsi kepemilikan saham tidak dapat memberikan pengaruh terhadap tingkat ukuran perusahaan dalam menimbulkan manajemen laba pada perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2019-2022.
6. Kepemilikan manajerial dapat memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap manajemen laba. Hasil ini menunjukkan bahwa besar kecilnya tingkat proporsi kepemilikan saham dapat memberikan pengaruh terhadap tingkat profitabilitas dalam menimbulkan manajemen laba pada perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2019-2022.

## 6.2. SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, kesimpulan yang telah dijabarkan di atas. Maka peneliti ingin memberikan saran yang diharapkan dapat berguna kepada :

### 1. Bagi Akademis

Untuk kalangan akademis, diharapkan dari hasil penelitian ini selanjutnya dapat digunakan sebagai bahan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang memiliki judul dan tema penelitian yang sama yaitu Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Manajemen Laba dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderasi.

### 2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang mempengaruhi manajemen laba dan menggunakan variabel moderasi lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

Untuk penelitian selanjutnya agar menambah tahun penelitian yang lebih panjang dan memperluas cakupan objek penelitian, sehingga semakin besar kesempatan untuk memberikan gambaran hasil bagi penelitian yang dapat digeneralisasikan.

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk menggunakan model dan indikator yang berbeda dari penelitian ini agar hasil yang diperoleh menjadi lebih generalisasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 6.3 KETERBATASAN PENELITIAN

Penelitian ini telah dilaksanakan sesuai prosedur ilmiah, tetapi masih memiliki beberapa keterbatasan di dalamnya yang terdiri dari :

1. Mengingat hasil penelitian yang menggunakan kepemilikan manajerial sebagai variabel moderasi tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap semua variabel independen. Maka diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel moderasi yang lain.
2. Dalam pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan data yang berasal dari laporan tahunan dan laporan keuangan setiap perusahaan, tidak semua kegiatan diungkapkan dalam laporan tersebut, sehingga untuk mencarinya masih menggunakan situs lainnya.
3. Keterbatasan lainnya terdapat pada sampel penelitian, dimana penelitian hanya dilakukan pada perusahaan sektor tproperti dan real estate yang terdaftar di bursa efek indonesia pada tahun 2019-2022. Sehingga, data tergolong sedikit dan tidak mencerminkan keadaan dalam jangka panjang.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Dwi, A. A. P. K., & Putra, I. M. P. D. (2017). Pengaruh leverage dan ukuran perusahaan pada earnings response coefficient. *Akuntansi*, *19.1*, 367–391.
- Fahmi, I. (2014). Analisis Laporan Keuangan. In *Bandung : Alfabeta* (Cet 4).
- Gana, W. I., & Herawaty, A. (2010). Pengaruh mekanisme good corporate governance, independensi auditor, kualitas audit dan faktor lainnya terhadap manajemen laba. *Bisnis Dan Akuntansi*, *12(1)*, 53–68. <https://jurnaltsm.id/index.php/JBA/article/view/162/137>
- Harni, R., Anastasia, Y., & Novyarni, N. (2022). Pengaruh sales growth dan leverage terhadap manajemen laba. *Cross-Border*, *5(2)*, 1685–1708.
- Hasibuan, A. N., & Dwiarti, R. (2019). Pengaruh profitabilitas, resiko keuangan dan pertumbuhan perusahaan terhadap manajemen laba pada perusahaan kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di BEI tahun 2013 - 2017. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, *8(1)*, 21–33. <https://doi.org/10.33059/jmk.v8i1.1129>
- Hasty, A. D., & Herawaty, V. (2017). Pengaruh struktur kepemilikan, leverage, profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap manajemen laba dengan kualitas audit sebagai variabel moderasi. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, *17(1)*, 1–16. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.25105/mraai.v17i1.2023>
- Indracahya, E., & Faisol, D. A. (2017). The effect of good corporate governance elements, leverage, firm age, company size and profitability on earning management. *Profita: Komunikasi Ilmiah Akuntansi Dan Perpajakan*, *10(2)*, 203–227.
- Jensen, M., & Meckling, W. (1976). Theory of the firm: managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, *3(4)*, 305–360. <https://doi.org/10.1017/CBO9780511817410.023>
- Kompas.com. (2020). *Jejak hitam PT Hanson International, manipulasi laporan keuangan 2016*. <https://money.kompas.com/read/2020/01/15/160600526/jejak-hitam-pt-hanson-international-manipulasi-laporan-keuangan-2016?page=all>
- Kurniawati, D. A. (2018). Analisis pengaruh leverage, ukuran perusahaan, komite audit dan profitabilitas terhadap manajemen laba. *Akuntansi*, 1–20. [http://eprints.ums.ac.id/59581/3/Naskah Publikasi.pdf](http://eprints.ums.ac.id/59581/3/Naskah%20Publikasi.pdf).
- Lesmana, I. S., Oktaviani, L., & Bahits, A. (2020). Penerapan good corporate governance dan free cash flow terhadap manajemen laba. *Jurnal Ilmiah Manajemen "EMOR,"* *3(2)*, 119–133. <https://doi.org/10.32529/jim.v4i1.548>
- Lestari, D. S. A., Kurnia, I., & Yuniati. (2018). Pengaruh perencanaan pajak dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015 - 2017. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, *2(3)*, 129–150.



<https://doi.org/10.31955/mea.vol2.iss3.pp84-108>

Liputan6.com. (2023). *Waskita Karya dan Wijaya Karya diduga manipulasi laporan keuangan bertahun-tahun.*

<https://www.liputan6.com/bisnis/read/5311726/waskita-karya-dan-wijaya-karya-diduga-manipulasi-laporan-keuangan-bertahun-tahun?page=2>

Manurung, E. M., & Isyanuwardhana, D. (2017). Pengaruh kepemilikan manajerial, leverage, dan profitabilitas terhadap manajemen laba (studi kasus pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2013-2015). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(01), 16–32. <https://doi.org/https://doi.org/10.25124/jaf.v1i01.899>

Marlisa, M. (2023). Pengaruh kepemilikan manajerial, free cash flow, employee difference dan risiko litigasi terhadap manajemen laba studi pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2017-2021. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. (Vol. 3, Issue 1).

Maryani, A. A. (2021). Pengaruh good corporate governance terhadap manajemen laba (studi kasus pada perusahaan perbankan umum nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019). In *Journal ekonomi dan bisnis*. Universitas Komputer Indonesia.

Medyawati, H., & Dayanti Sri, A. (2017). Pengaruh ukuran perusahaan terhadap manajemen laba : analisis data panel. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 21(3), 11.

Nabil, A., & Hidayati, W. N. (2020). Pengaruh beban pajak kini, kepemilikan manajerial dan perencanaan pajak terhadap manajemen laba. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, 3(3), 283–305. <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/DRB/article/view/8371>

Naftalia, V. C., & Marsono. (2013). Pengaruh leverage terhadap manajemen laba dengan corporate governance sebagai variabel pemoderasi. *Akuntansi*, 2(3), 1–8.

Oktavia, T., & Kananto, R. (2020). Pengaruh kepemilikan institusional, free cash flow, profitabilitas dan leverage terhadap manajemen laba. *Jurnal Akuntansi*, 2(3), 1–16.

Oktaviany, R. N., Nur, E., & Ratnawati, V. (2015). Pengaruh good corporate governance terhadap kualitas laba dengan manajemen laba sebagai variabel intervening. *Jurnal SOROT*, 10(1), 36–53.

Perdana, R. (2012). Pengaruh firm size, leverage, good corporate governance dan profitabilitas terhadap earning management. *Ekonomika Dan Bisnis*, 1–87. <http://eprints.undip.ac.id/37678/1/PERDANA.pdf>

Pradipta, D. H., & Supriyadi. (2015). Pengaruh corporate social responsibility (CSR), profitabilitas, leverage, dan komisaris independen terhadap praktik penghindaran pajak. In *universitas gadjah mada*.

Hak Cipta: Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



<http://lib.ibs.ac.id/materi/Prosiding/SNA XVIII/makalah/123.pdf>

Petera, F. Z. Z. A., Swandari, F., & Dewi, D. M. (2016). Perbandingan prediksi financial distress dengan menggunakan mode Altman, Springate dan Ohlson. *Jurnal Wawasan Manajemen*, 4(3), 217–229.

Petra, Y. M. (2019). Pengaruh aset pajak tangguhan, beban pajak tangguhan, dan perencanaan pajak terhadap manajemen laba. *Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(7), 21. <http://jurnalmahasiswa.stesia.ac.id/index.php/jira/article/view/2278>

Rahayu, H., Mais, R. G., & Suriawinata, I. S. (2020). Pengaruh manajemen laba dan mekanisme corporate governance terhadap nilai perusahaan pada industri barang konsumsi dalam perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2014 - 2018. *Jurnal STEI Ekonomi*, 29(02), 01–16. <https://doi.org/10.36406/jemi.v29i2.344>

Rahma, A., & Mulyani, R. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen laba dengan kepemilikan manajerial sebagai variabel moderasi (Studi empiris pada perusahaan properti, real estate dan konstruksi Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016). *Jurnal JESKaaPe*, 2(1), 8–37.

Rath, S., & Sun, L. (2015). An empirical analysis of earnings management in Australia. In *Indian Journal of Finance* (Vol. 9, Issue 12).

Richardson, V. J. (1998). Information asymmetry and earnings management: some evidence. *Working Paper*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.83868>

Sabatini, K., & Sudana, I. P. (2019). Pengaruh pengungkapan corporate social responsibility pada nilai perusahaan dengan manajemen laba sebagai variabel moderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 14(1), 56–69. <https://doi.org/10.24843/jiab.2019.v14.i01.p06>

Sari, N. P., & Khafid, M. (2020). Peran Kepemilikan Manajerial dalam Memoderasi Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan BUMN. *Moneter - Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(2), 222–231. <https://doi.org/10.31294/moneter.v7i2.8773>

Savitri, D., & Priantinah, D. (2019). Pengaruh leverage terhadap manajemen laba dengan corporate governance sebagai variabel pemoderasi pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di bei periode 2013-2016. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 8(2), 15. <https://doi.org/10.21831/nominal.v8i2.26543>

Scott, W. R. (2015). *Financial Accounting Theory* (Seventh Ed).

Sucipto, H., & Zulfa, U. (2021). Pengaruh good corporate governance, financial distress dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba. *JAD : Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Dewantara*, 4(1), 13–22. <https://doi.org/10.26533/jad.v4i1.737>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Ditangguhkan UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Giyoyo. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif* (Cet 1). Bandung : Alfabeta.
- Sulistiyanto, S. (2018). *Manajemen laba: teori dan model empiris* (Issue 1). <http://repository.unika.ac.id/id/eprint/22284>
- Soadyyah, A. Y., Ratnawati, V., & Wahyuni, N. (2020). Pengaruh asimetri informasi, perencanaan pajak, dan kompensasi bonus terhadap manajemen laba. *The Journal of Taxation*, 1(2), 190–219. <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/jot/article/view/12586>
- Soaifulah, A. (2018). Analisis pengaruh financial leverage dan operating leverage terhadap stock return. *Journal Ekonomi Dan Bisnis*, 14(2), 53–62.
- Tsaqif, B. M., & Agustiningsih, W. (2021). Pengaruh financial distress dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba dengan kepemilikan manajerial sebagai variabel moderasi. *Jurnal Akuntansi Dan Governance*, 2(1), 53–65. <https://doi.org/10.24853/jago.2.1.53-65>
- Umami, A. F. (2018). Pengaruh faktor keuangan terhadap manajemen laba dengan good corporate governance sebagai variabel moderasi. *Akuntansi*, 6(1).
- Utami, L. B. (2019). Pengaruh kepemilikan institusional, leverage dan profitabilitas terhadap manajemen laba dengan good corporate governance sebagai variabel moderating. *Journal AKUNESA*, 7(2), 1–25.
- Wirakusuma. (2016). Pengaruh perencanaan pajak, kepemilikan manajerial dan ukuran perusahaan terhadap praktek manajemen laba. *Akuntansi*, 1555–1583. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/14479/13086>
- Wiyadi, Trisnawati, R., Puspitasari, N., & Sasongko, N. (2016). Pengaruh asimetri informasi, leverage dan profitabilitas terhadap manajemen laba riil pada perusahaan manufaktur di Indonesia. *The 3rd University Research Colloquium*, 3(1), 93–107.

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

## Lampiran I Tabulasi Data



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak	Nama Perusahaan	Tahun	Leverage	Ukuran Perusahaan	Profitabilitas	Financial Distress	Manajemen Laba	Kepemilikan Manajerial
1.	AMAN	2019	0,2942	27,3137	0,0164	4,74629	0,00133404	3,9532
		2020	0,2606	27,4071	0,0203	5,61870	0,000151254	3,3561
		2021	0,2814	27,4824	0,0351	5,64532	-7,19881E-06	3,3561
		2022	0,3248	27,5965	0,0357	5,66375	9,29879E-16	3,3561
	CTRA	2019	0,5093	31,2200	0,0355	3,69670	0,000173015	0
		2020	0,5553	31,3011	0,0349	3,20279	0,000733853	0,0852
		2021	0,5231	31,3365	0,0513	3,78938	4,96375E-08	0,8520
	DADA	2022	0,5009	31,3664	0,0478	4,18844	8,80599E-18	0,0852
		2019	0,5830	26,2257	0,0219	2,16221	-0,015075349	0,6958
		2020	0,4246	27,0986	0,0190	3,07866	0,005179779	0,4877
	INDO	2021	0,4561	27,1709	0,0081	4,76514	-1,48392E-05	0,4877
		2022	0,4783	27,2162	0,0013	4,11180	-8,49385E-15	0,4877
		2019	0,1317	27,5804	0,4430	16,96876	0,084352531	0,0006
	JRPT	2020	0,0026	27,5989	0,0492	404,33504	1,17383E-05	52,7999
		2021	0,0020	27,6115	0,0088	539,22803	2,90597E-06	61,8856
		2022	0,0023	27,6114	0,0329	465,60007	9,4096E-16	45,6606
	KIJA	2019	0,3370	30,0438	0,0929	4,72683	-4,27492E-05	2,5466
		2020	0,3141	30,0718	0,0883	5,19356	0,000693459	0,0419
		2021	0,3060	30,0947	0,0670	4,80414	-2,46596E-08	1,3851
	MKPI	2022	0,2954	30,1367	0,0718	5,00516	7,59867E-18	1,5254
		2019	0,4824	30,1312	0,0116	5,57199	0,001951716	2,9657
		2020	0,4869	30,1325	0,0037	5,44275	0,002349169	2,9964
	MTLA	2021	0,4816	30,1400	0,0071	5,56087	-6,97483E-07	2,8279
		2022	0,5038	30,2044	0,0031	4,97807	1,54098E-17	0
2019		0,2435	29,6155	0,0845	6,39693	0,000383367	5,6508	
NZIA	2020	0,2644	29,6622	0,0303	5,39866	-0,000749844	5,7563	
	2021	0,2699	29,7097	0,0406	5,40759	-7,09099E-09	5,7035	
	2022	0,2117	29,7298	0,0860	7,16065	-1,39808E-16	5,7035	
POLI	2019	0,3696	29,4405	0,0798	5,99540	0,001688675	1,3738	
	2020	0,3128	29,4115	0,0483	6,32557	-0,000552004	1,2686	
	2021	0,3126	29,4888	0,0594	6,27901	4,06513E-07	3,2180	
PWON	2022	0,2941	29,5385	0,0620	6,85026	7,14435E-17	3,2193	
	2019	0,2289	27,2141	0,0051	5,87283	0,000336242	0,0009	
	2020	0,2335	27,2206	0,0040	6,01587	-0,000915301	0,0009	
RDTX	2021	0,1928	27,1746	0,0048	6,48273	1,69738E-05	0,0009	
	2022	0,1531	27,1293	0,0025	8,17974	9,81443E-16	0,0009	
	2019	0,2795	28,4750	0,0235	3,21942	0,002849977	56,9504	
SMRA	2020	0,3156	28,5365	0,0071	2,66847	-0,000620724	56,9504	
	2021	0,2904	28,5233	0,0147	3,18832	2,89139E-06	56,9504	
	2022	0,2644	28,5801	0,0600	3,99942	7,86614E-17	56,9504	
WIKA	2019	0,3066	30,8928	0,0001	3,22067	-0,00236355	0,0223	
	2020	0,3349	30,9066	0,0000	2,38004	0,003056028	0,0223	
	2021	0,3356	30,9937	0,0001	2,44632	-5,59191E-09	0,0233	
WIKI	2022	0,3230	31,0521	0,0001	2,60873	8,47359E-19	0,0244	
	2019	0,0970	28,6591	0,0833	13,41466	7,12488E-05	2,4309	
	2020	0,0789	28,7199	0,0795	16,00806	-0,000528406	2,4357	
WIKI	2021	0,0811	28,7819	0,0619	15,74930	-1,79182E-06	2,4216	
	2022	0,1225	28,8511	0,0800	11,56199	2,05946E-17	14,6939	
	2019	0,6133	30,8273	0,0251	2,24103	0,001108885	1,0762	
WIKI	2020	0,6354	30,8468	0,0099	2,31744	-0,000161023	1,0762	
	2021	0,5689	30,8910	0,0211	3,18926	1,21786E-08	1,4995	
	2022	0,5868	30,9786	0,0271	2,76316	-1,05569E-17	1,5697	
WIKI	2019	0,5042	28,5323	0,0411	4,94597	-0,007425922	6,9906	
	2020	0,4809	28,4292	0,0248	5,09981	0,007706432	7,0625	
	2021	0,4554	28,3932	0,0241	5,44455	-2,84123E-05	7,2191	
WIKI	2022	0,5097	28,5291	0,0304	4,88695	4,27882E-16	7,1364	
	2019	0,5591	28,1453	0,0822	3,45024	0,000785751	23,3333	
	2020	0,6364	28,0737	0,0063	2,02205	0,00011061	23,3333	
WIKI	2021	0,6155	28,0019	0,0027	2,02257	1,66164E-05	26,0514	
	2022	0,6499	28,1688	0,0527	2,56601	6,01606E-16	26,0514	
	2019	0,6365	28,7172	0,0592	3,23657	0,014993208	1,8250	
WIKI	2020	0,6057	28,6920	0,0376	3,41272	-0,008629961	1,8250	
	2021	0,5483	28,6343	0,0373	3,88661	2,00643E-05	1,8250	
	2022	0,5853	28,7264	0,0306	3,48998	-4,00902E-16	1,8250	
WIKI	2019	0,6906	31,7599	0,0422	2,26602	-0,00429295	0,0147	
	2020	0,7554	31,8521	0,0047	0,73079	0,004158134	0,0055	
	2021	0,7487	31,8707	0,0031	0,39545	-2,14508E-08	0,0072	
2022	0,7670	31,9494	0,0002	0,63779	-1,95537E-17	0,0021		

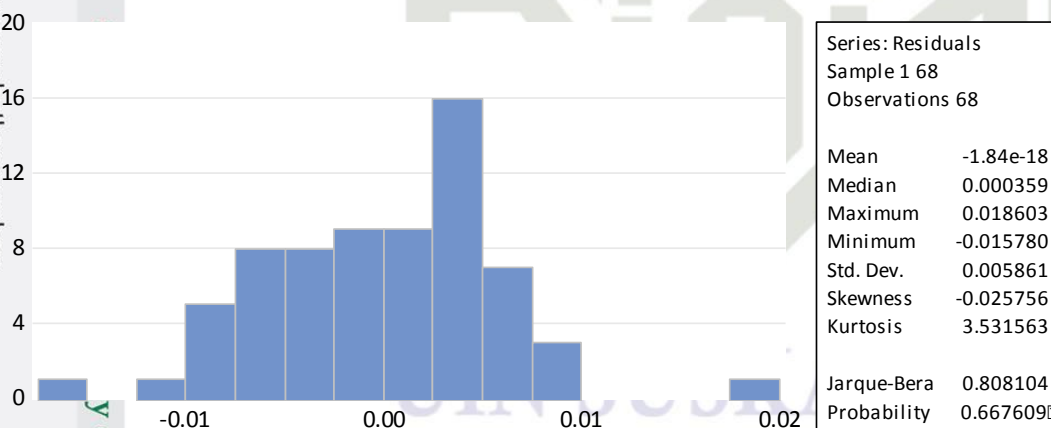
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sample: 2019 2022

## Lampiran II Hasil Analisis Deskriptif

	Y	X1	X2	X3	Z
Mean	0.001365	0.391276	29.18263	0.039511	9.019721
Median	5.15E-16	0.336300	28.75415	0.030350	1.825000
Maximum	0.084353	0.767000	31.94940	0.443000	61.88560
Minimum	-0.015075	0.002000	26.22570	4.00E-05	0.000000
Std. Dev.	0.010745	0.193170	1.489287	0.056905	16.96703
Skewness	6.884072	-0.072779	0.167183	5.349204	2.194805
Kurtosis	54.05224	2.256283	1.935134	38.40171	6.370278
Jarque-Bera	7921.698	1.627188	3.529599	3875.254	86.77776
Probability	0.000000	0.443262	0.171221	0.000000	0.000000
Sum	0.092828	26.60680	1984.419	2.686740	613.3410
Sum Sq. Dev.	0.007735	2.500093	148.6044	0.216958	19287.97
Observations	68	68	68	68	68

## Lampiran III Hasil Uji Normalitas



## Lampiran IV

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hasil Uji Multikolinearitas**

	X1	X2	X3	Z
X1	1.000000	0.426534	-0.278648	-0.315674
X2	0.426534	1.000000	-0.099680	-0.313905
X3	-0.278648	-0.099680	1.000000	-0.064948
Z	-0.315674	-0.313905	-0.064948	1.000000

**Lampiran V****Hasil Uji Heterokedastisitas**

Heteroskedasticity Test: Glejser  
 Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	7.875820	Prob. F(4,63)	0.0000
Obs*R-squared	22.66824	Prob. Chi-Square(4)	0.0001
Scaled explained SS	20.43544	Prob. Chi-Square(4)	0.0004

**Lampiran VI****Hasil Uji Autokorelasi**

R-squared	0.702486	Mean dependent var	0.001365
Adjusted R-squared	0.688540	S.D. dependent var	0.010745
S.E. of regression	0.005996	Akaike info criterion	-7.338295
Sum squared resid	0.002301	Schwarz criterion	-7.207736
Log likelihood	253.5020	Hannan-Quinn criter.	-7.286563
F-statistic	50.37187	Durbin-Watson stat	1.753919
Prob(F-statistic)	0.000000		

**Lampiran VII**

### Hasil Uji *Common Effect Model*

Dependent Variable: Y  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 01/17/24 Time: 08:38  
 Sample: 2019 2022  
 Periods included: 4  
 Cross-sections included: 17  
 Total panel (balanced) observations: 68

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.002312	0.015991	0.144597	0.8855
X1	0.006023	0.004518	1.333101	0.1873
X2	-0.000337	0.000560	-0.601953	0.5494
X3	0.162413	0.013698	11.85703	0.0000
Z	1.33E-05	4.75E-05	0.279904	0.7805
R-squared	0.702855	Mean dependent var		0.001365
Adjusted R-squared	0.683989	S.D. dependent var		0.010745
S.E. of regression	0.006040	Akaike info criterion		-7.310126
Sum squared resid	0.002298	Schwarz criterion		-7.146927
Log likelihood	253.5443	Hannan-Quinn criter.		-7.245462
F-statistic	37.25444	Durbin-Watson stat		1.429324
Prob(F-statistic)	0.000000			

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lampiran VIII**
**Hasil Uji *Fixed Effect Model***

Dependent Variable: Y  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 01/17/24 Time: 08:41  
 Sample: 2019 2022  
 Periods included: 4  
 Cross-sections included: 17  
 Total panel (balanced) observations: 68

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.445353	0.143419	-3.105264	0.0032
X1	0.021488	0.019738	1.088691	0.2818
X2	0.015094	0.004825	3.128564	0.0030
X3	0.099889	0.026952	3.706127	0.0006
Z	-0.000679	0.000207	-3.273946	0.0020

**Effects Specification**

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.891017	Mean dependent var	0.001365
Adjusted R-squared	0.844642	S.D. dependent var	0.010745
S.E. of regression	0.004235	Akaike info criterion	-7.842568
Sum squared resid	0.000843	Schwarz criterion	-7.157132
Log likelihood	287.6473	Hannan-Quinn criter.	-7.570977
F-statistic	19.21305	Durbin-Watson stat	2.872180
Prob(F-statistic)	0.000000		

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran IX

### Hasil Uji *Random Effect Model*

Dependent Variable: Y  
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
 Date: 01/17/24 Time: 08:42  
 Sample: 2019 2022  
 Periods included: 4  
 Cross-sections included: 17  
 Total panel (balanced) observations: 68  
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.000231	0.020115	0.011492	0.9909
X1	0.005781	0.005443	1.062083	0.2923
X2	-0.000263	0.000701	-0.374837	0.7090
X3	0.172534	0.011684	14.76707	0.0000
Z	-3.03E-05	5.81E-05	-0.521868	0.6036

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.003226	0.3671
Idiosyncratic random		0.004235	0.6329

Weighted Statistics			
R-squared	0.762908	Mean dependent var	0.000749
Adjusted R-squared	0.747854	S.D. dependent var	0.009888
S.E. of regression	0.004965	Sum squared resid	0.001553
F-statistic	50.67980	Durbin-Watson stat	2.000980
Prob(F-statistic)	0.000000		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.694394	Mean dependent var	0.001365
Sum squared resid	0.002364	Durbin-Watson stat	1.314617

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Lampiran X

#### Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests  
Equation: Untitled  
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	5.071687	(16,47)	0.0000
Cross-section Chi-square	68.206068	16	0.0000

### Lampiran XI

#### Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test  
Equation: Untitled  
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	27.588056	4	0.0000

Hak Cipta Milik UIN suska Riau

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Lampiran XII

#### Hasil Analisis Regresi Data Panel Sebelum Variabel Moderasi *Fixed Effect Model*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.451638	0.157255	-2.872009	0.0061
X1	0.029059	0.021495	1.351924	0.1827
X2	0.014892	0.005290	2.815022	0.0071
X3	0.178442	0.013464	13.25322	0.0000

#### Hasil Analisis Regresi Data Panel Sesudah Variabel Moderasi *Fixed Effect Model*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.421298	0.140298	-3.002878	0.0044
X1	0.008688	0.020272	0.428602	0.6703
X2	0.014378	0.004709	3.053511	0.0038
X3	0.115158	0.034034	3.383642	0.0015
Z	-0.011365	0.010999	-1.033224	0.3071
X1Z	-0.000605	0.001464	-0.413087	0.6815
X2Z	0.000393	0.000394	0.999166	0.3232
X3Z	-0.004456	0.001629	-2.735900	0.0089

### Lampiran XIII

#### Hasil Uji T

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob	Kesimpulan
X1	0,029059	0,021495	1,351924	0,1827	Tidak Sig
X2	0,014892	0,005290	2,815022	0,0071	Signifikan
X3	0,178442	0,013464	13,25322	0,0000	Signifikan
X1Z	-0,000605	0,001464	-0,413087	0,6815	Tidak Sig
X2Z	0,000393	0,000394	0,999166	0,3232	Tidak Sig
X3Z	-0,004456	0,001629	-2,735900	0,0089	Signifikan

**Hak Cipta Milik UIN Suska Riau**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Lampiran XIV

#### Hasil Uji Koefisien Determinasi Sebelum Menggunakan Variabel Moderasi

R-squared	0.866163	Mean dependent var	0.001365
Adjusted R-squared	0.813186	S.D. dependent var	0.010745
S.E. of regression	0.004644	Akaike info criterion	-7.666546
Sum squared resid	0.001035	Schwarz criterion	-7.013750
Log likelihood	280.6626	Hannan-Quinn criter.	-7.407888
F-statistic	16.34973	Durbin-Watson stat	2.706933
Prob(F-statistic)	0.000000		

### Lampiran XV

#### Hasil Uji Koefisien Determinasi Sesudah Menggunakan Variabel Moderasi

R-squared	0.910605	Mean dependent var	0.001365
Adjusted R-squared	0.863875	S.D. dependent var	0.010745
S.E. of regression	0.003964	Akaike info criterion	-7.952454
Sum squared resid	0.000691	Schwarz criterion	-7.169098
Log likelihood	294.3834	Hannan-Quinn criter.	-7.642064
F-statistic	19.48677	Durbin-Watson stat	2.754739
Prob(F-statistic)	0.000000		